

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 1029-Int-KLPPM/UNTAR/VIII/2022**

Pada hari ini Senin tanggal 08 bulan Agustus tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds.
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Pelatihan Membuat Pot Dekoratif Berbahan Gypsum Bagi UMKM Anak Berkesulitan Belajar Jakarta**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.500.000,- (delapan juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, logbook, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran wajib.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak **Juli – Desember 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan logbook.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan logbook diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran wajib.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). Logbook yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Senapenmas 2022, Serina Untar V 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan Research Week.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, **Pihak Kedua** dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Calvin Setiawan Tanuweta/625190035/FSRD/Desain Komunikasi Visual
 - b. Irine Can/625190024/625190035/FSRD/Desain Komunikasi Visual
 - c. Rini Cristanti/625190021/FSRD/Desain Komunikasi Visual
 - d. Cavin Joo Dauneeaaaron/625190037/FSRD/Desain Komunikasi Visual
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh **Pihak Pertama**.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua



Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds.

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 8.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-
	Jumlah	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-

Jakarta, 8 Agustus 2022


Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds.

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN MEMBUAT POT DEKORATIF BERBAHAN GIPSUM
BAGI UMKM ANAK BERKESULITAN BELAJAR JAKARTA**

Diusulkan oleh:

Ketua:

Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds. 0331077101

Anggota:

Cavin Joo Daunee Aaron 625190037

Rini Cristanti 625190021

Irine Can 625190024

Calvin Setiawan Tanuweta 625190035

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
Juli, 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Semester GANJIL/ Tahun 2022 - 2023

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Judul | : Pelatihan Membuat Pot Dekoratif Berbahan Gypsum Bagi UMKM Anak Berkesulitan Belajar Jakarta |
| 2. Nama Mitra PKM | : Yayasan Peduli Anak Spesial |
| 3. Ketua Tim Pengusul | |
| A. Nama dan gelar | : Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds. |
| B. NIK/NIDN | : 10696015/0331077101 |
| C. Jabatan/gol. | : Lektor |
| D. Program studi | : Seni Rupa dan Desain |
| E. Fakultas | : Desain Komunikasi Visual |
| F. Bidang keahlian | : Desain Komunikasi Visual |
| G. Alamat kantor | : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat |
| H. Nomor HP/Telpon | : 0817799177 |
| 4. Anggota Tim PKM | |
| Jumlah Anggota (Mahasiswa) | : Mahasiswa 4 orang |
| A. Nama dan NIM Mahasiswa 1 | : Cavin Joo Dauneeaaaron 625190037 |
| B. Nama dan NIM Mahasiswa 2 | : Rini Cristanti 625190021 |
| C. Nama dan NIM Mahasiswa 3 | : Irene Can 625190024 |
| D. Nama dan NIM Mahasiswa 4 | : Calvin Setiawan T 625190035 |
| 5. Lokasi Kegiatan Mitra | : |
| A. Wilayah mitra | : Kebon Jeruk |
| B. Kabupaten/kota | : Jakarta Barat |
| C. Provinsi | : DKI Jakarta |
| D. Jarak PT ke lokasi mitra | : 7 km |
| 6. a. Luaran yang dihasilkan | : Jurnal, Modul, HKI. Video Tetorial, Poster, <i>Power point</i> bahan ajar, dan Video kegiatan |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan | : Juli-Desember 2022 |
| 8. Biaya yang disetujui LPPM | : Rp 12.000.000,-
Sepuluh juta lima ratus ribu rupiah |

Jakarta, 22 Desember 2022

Menyetujui,
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D
NIK : 10381047

Ketua

Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds
NIK: 10696015

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
RINGKASAN.....	5
PRAKATA	6
BAB 1. PENDAHULUAN	7
1.1 Analisis Situasi.....	8
1,2 Permasalahan Mitra.....	10
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	12
2.1 Solusi Permasalahan:	13
2.2 Luaran Kegiatan PKM	15
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	16
3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan.	16
3.2 Partisipasi mitra dalam Kegiatan PKM.....	18
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM	19
3.4 Persiapan sebelum pelatihan dilaksanakan.....	20
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	23
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	32
Lampiran 1 Modul.....	33
Lampiran 2 <i>Power Point</i> Pelatihan	51
Lampiran 3 Jurnal Muara	57
Lampiran 4 Bukti pendaftaran jurnal	68
Lampiran 4 Poster Research Week.....	68
Lampiran 5 Sertivikat.....	69
Lampiran 6 Hak Cipta	77
Lampiran 7 Link Video Tutorial	77
Lampiran 8 Link Video Kegiatan.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pot dekoratif berbahan gipsuam dan semen putih.....	13
Gambar 2. Cetakan Pot dekoratif dengan teknik 3D printing.....	14
Gambar 3. Membuat Video Tetorial teknik pembuatan pot dekoratif.....	20
Gambar 4. Poster instagram fit.....	21
Gambar 5. Poster instagram Story.....	22
Gambar 6. Spanduk berukuran 1,5 x 4 meter.....	22
Gambar 7. Pemasangan plastik untuk menjaga kebersihan saat pelatihan	23
Gambar 8. Rapat laporan akhir.....	23
Gambar 9. Pembukaan oleh Julius Andi ketua pelaksana PKM	26
Gambar 10. Kata sambutan oleh ibu Arini ketua Yayasan Peduli Anak Spesial	26
Gambar 11. Menjelaskan tentang pot dekoratif serta fungsinya	27
Gambar 12. Mempraktekkan teknik pembuatan pot dekoratif	27
Gambar 13. Tim PKM membantu mempersiapkan peralatan dan bahan	28
Gambar 14. Peserta mencoba mempraktekan dalam membuat pot.....	28
Gambar 15. Peserta semangat dalam mencoba membuat pot dekoratif.....	29
Gambar 16. Cetakan pot yang sudah diisi semen putih dan gipsuam	29
Gambar 17. Peserta istirahat makan siang	30
Gambar 18. Foto bersama setelah selesai pelatihan	30

RINGKASAN

Karya seni merupakan bentuk yang menarik dan dapat dijual ke pasaran serta dijadikan bisnis jika. Karya seni membutuhkan suatu kreativitas dan teknik yang benar, saat ini banyak pajangan yang dijual, salah satunya berupa pot. Pot juga banyak macam bahannya, ada yang dari plastik, tanah liat dan juga gips. Pot untuk pajangan biasanya berukuran kecil serta di tanam tanaman mini, seperti kaktus. Pot yang kami akan ajarkan teknik pembuatannya berbahan gips dan semen putih. Kami selaku dosen dan juga mahasiswa ingin mengajarkan bagaimana membuat pot dekoratif dengan berbagai macam bentuk untuk UMKM anak berkesulitan belajar spesifik. Usaha mikro kecil menengah adalah istilah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun berkelompok.

Sasaran kami adalah ABB spesifik yang belum mendapatkan pekerjaan, sehingga mereka dapat mencoba usaha sendiri dalam membuat karya agar dijual. Masalah pada saat ini adalah masih banyaknya anak berkesulitan belajar spesifik dalam mencari pekerjaan. YPAS ingin membantu dengan mengumpulkan ABB spesifik yang belum bekerja untuk diberi keahlian.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat membuka pekerjaan baru dengan cara berwira usaha. Sekarang ini penjualan mudah dilakukan, salah satunya menggunakan media online. Pelatihan ini tidak membutuhkan waktu yang lama dan mudah dikerjakan, walaupun peserta mempunyai keterbatasan. Kecelakaan terhadap peserta sulit terjadi, karena tidak menggunakan bahan berbahaya. Berdasarkan permintaan pihak Yayasan Peduli Anak Spesial yang selalu memantau anak-anak berkesulitan belajar spesifik di Jakarta, agar mereka diberi keahlian membuat suatu karya yang dapat dijual.

Kata kunci: ABB spesifik dewasa, Tenaga Kerja, UMKM, Pot Dekoratif

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas Rahmat dan KaruniaNya, kami dapat menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat tentang **Pelatihan Membuat Pot Dekoratif Berbahan Gypsum bagi UMKM Anak Berkesulitan Belajar Jakarta**. Bekerjasama dengan Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS).

Semua media visual sudah terselesaikan dengan baik seperti Jurnal, Video titorial. Bahan Ajar berupa power point, Modul, Video Kegiatan dan Hki.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2022.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Jap Tji Beng, PhD., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara.
2. Dr Kurnia Setiawan, S.Sn., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara.
3. Arini Ketua Yayasan peduli Anak Spesial (YPAS)
4. Mahasiswa DKV Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara yang terlibat dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat.

Jakarta, 22 Desember 2022

Ketua Pelaksana



Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds

BAB 1. PENDAHULUAN

Universitas Tarumanagara terdiri dari berbagai fakultas, salah satunya desain komunikasi visual yang telah bermitra dengan Yayasan Peduli Anak Spesial baik (YPAS) penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. YPAS beralamat di Jl. Perjuangan No.1B, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. YPAS selalu menaungi anak-anak berkesulitan belajar dari berbagai hal. Sehubungan permintaan ketua YPAS bernama ibu Arini, meminta agar pengajar serta mahasiswa DKV dapat mengajarkan teknik-teknik baru dalam membuat suatu karya seni. Dimana karya seni yang dimaksud dapat dijual (bernilai jual) sehingga bisa menjadi modal wirausaha bagi ABB. Permintaan tersebut disampaikan pada bulan Mei 2022. Setelah itu saya mencari tim mahasiswa DKV FSRD UNTAR dan mencari jenis karya seni yang mudah dibuat, tidak berbahaya serta mudah dipasarkan. Akhirnya, kami bersepakat dalam memberikan pelatihan pembuatan pot dekoratif berbahan gipsium dengan berbagai bentuk untuk anak ABB.

Anak berkesulitan belajar spesifik mempunyai kreativitas yang belum diketahui oleh orang tua bahkan guru. Kreativitas yang tergali dari gambar yang dihasilkan oleh Anak Berkesulitan Belajar spesifik, sama kreatifnya dengan gambar yang berasal dari seni rupa tradisi (Pandanwangi, Ariesa. Pialang, Yasraf Amir. Adisasmito, Nuning Damayanti). ABB spesifik yang memiliki disfungsi neurologis memerlukan media pembelajaran yang baik dan menarik perhatian minatnya sehingga bisa membangun kepercayaan dirinya. Sumber pembelajaran yang dapat menarik minat ABB spesifik dapat dirancang dengan memperhatikan media yang berbasis visual dengan bermain pada warna, bentuk dan harus mempertimbangkan prinsip keamanan, kepraktisan penggunaan dan kesederhanaan (Azwardi, Yosfan :2007).

Kreativitas dalam mengolah berbagai macam produk kini menjadi sebuah industri yang berkembang. Kreativitas tidak hanya membuat sebuah produk menjadi fungsional atau ergonomis, tapi juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari produk biasanya. Di era pandemi banyak orang yang melakukan pekerjaan dari rumah, agar tidak bosan, rumah bisa diberi hiasan menarik sehingga menampilkan pemandangan yang indah. Salah satu kegiatan yang saat ini banyak dilakukan adalah berkebun kaktus. Berkebun kaktus banyak disukai karena tidak sulit untuk dirawat, hanya perlu disiram 1 minggu

sekali. Tanaman kaktus juga bisa ditanam di dalam ruangan, hanya saja intensitas penyiraman perlu dikurangi. Tanaman kaktus juga banyak dijadikan dekorasi di *cafe-cafe* dan juga restoran. Tanaman kaktus akan menjadi lebih indah lagi jika menggunakan pot-pot yang unik dan menarik. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pot juga termasuk dekorasi interior ruangan yang sering kita lihat. Pot yang unik memang saat ini tergolong mahal, harga bisa dimulai dari puluhan ribu hingga ratusan ribu rupiah, padahal fungsinya sama saja dengan pot pada umumnya. PKM ini mendorong Anak-anak Berkesulitan Belajar (ABB) yang belum bekerja untuk membuat produk pot bunga yang unik dan memiliki nilai jual yang tinggi. Hasil pembuatan produk ini bisa menjadi bekal mereka untuk berwirausaha.

1.1 Analisis Situasi

Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2020 pasal 5 ayat 2 menjelaskan bahwa anak berkesulitan belajar mempunyai hak dalam pelatihan ketenagakerjaan. Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) sangat berperan penting dalam menyiapkan anak kesulitan belajar yang baru lulus perkuliahan untuk terjun ke dunia kerja, salah satunya membantu ABB untuk menerima pelatihan ketenagakerjaan. Selain itu, YPAS juga bekerja sama dengan UNTAR untuk memberikan bekal tambahan berupa *skill* untuk membuat karya seni yang mempunyai nilai jual, sehingga dapat membantu ABB untuk berwirausaha di masa depan. Jadi disini dijelaskan bahwa semua warga negara Indonesia memiliki hak tentang ketenagakerjaan, tak terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan wirausaha bagi kaum ABB dalam membangun UMKM tanpa bergantung pada rekrutmen dari lapangan kerja.

Definisi Anak Kesulitan Belajar spesifik

Anak berkesulitan belajar merupakan terjemahan dari kata Bahasa Inggris “*Learning Disability*” yang berarti ketidakmampuan belajar. Untuk lebih detailnya, Istilah lain *learning disabilities* adalah *learning difficulties* yang artinya kesulitan dalam belajar dan *learning differences* yang artinya perbedaan dalam belajar. Ketiga istilah tersebut memiliki nuansa pengertian yang berbeda. Disatu pihak, penggunaan istilah *learning differences* lebih bernada positif, karena dapat menghindari perbedaan perlakuan jika dibandingkan dengan istilah ‘anak berkebutuhan khusus’. Berikut ini beberapa definisi mengenai kesulitan belajar.

- *Learning difference* yang dikhususkan untuk anak berkesulitan belajar, yang intinya anak tersebut sulit dalam pembelajaran yang bukan karena cacat fisik, tetapi mental, dan juga pemikiran/ syaraf anak tersebut yang tidak fokus.
- Hammill, *et al.*, (1981) anak bersulitan belajar adalah beragam bentuk kesulitan yang nyata dalam aktivitas mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, dan/atau dalam berhitung. Gangguan tersebut berupa gangguan intrinsik yang diduga karena adanya disfungsi sistem saraf pusat. Kesulitan belajar bisa terjadi bersamaan dengan gangguan lain (misalnya gangguan sensoris, hambatan sosial, dan emosional) dan pengaruh lingkungan (misalnya perbedaan budaya atau proses pembelajaran yang tidak sesuai). Gangguan-gangguan eksternal tersebut tidak menjadi faktor penyebab kondisi kesulitan belajar, walaupun menjadi faktor yang memperburuk kondisi kesulitan belajar yang sudah ada.
- (*Association Committee for Children and Adult Learning Disabilities*) dalam Lovitt, (1989) Anak berkesulitan belajar khusus adalah suatu kondisi kronis yang diduga bersumber dari masalah neurologis, yang mengganggu perkembangan kemampuan mengintegrasikan dan kemampuan bahasa verbal atau nonverbal. Individu berkesulitan belajar memiliki inteligensi tergolong rata-rata atau di atas rata-rata dan memiliki cukup kesempatan untuk belajar. Mereka tidak memiliki gangguan sistem sensoris (asupriatna.wordpress.com/5 Agustus 2017).

Faktor-faktor Penyebab Anak Kesulitan Belajar

Hambatan belajar pada seorang anak bisa disebabkan oleh faktor-faktor di luar diri anak itu sendiri. Misalnya, anak sering mendapat perlakuan kasar, sering diolok-olok, tidak pernah dihargai, sering melihat kedua orang tuanya bertengkar dsb. Keadaan seperti ini dapat menimbulkan hilangnya kepercayaan diri, sulit untuk memusatkan perhatian, mudah cemas, gelisah, dan takut yang tidak beralasan.

Faktor eksternal lainnya yang dapat menjadi hambatan belajar bagi seorang anak yaitu: pengalaman belajar di kelas yang sangat keras dan sangat kompetitif, pengalaman belajar di kelas yang terlalu mudah, sehingga tidak ada tantangan untuk belajar lebih lanjut, pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar anak, dan kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak secara personal.

Yayasan Peduli Anak Spesial

Berawal dari kegelisahan beberapa orang tua murid Anak Berkesulitan Belajar spesifik yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Atas. Saat

itu belum ada sekolah lanjutan khusus bagi ABB spesifik dibarengi dengan adanya kekhawatiran para orangtua akan hal-hal yang dapat terjadi dalam proses belajar mengajar di sekolah umum. Terlebih pula belum ada kebijakan Inklusif dalam tatanan pendidikan di Indonesia.

Maka berdirilah Sekolah Talenta jenjang SMP pada tanggal 31 Juli 2007, berlokasi di Jl. Brigjend Katamso No. 15 Kota Bambu Selatan, Palmerah, Jakarta Barat. Proses belajar mengajar berjalan dua tahun disini lalu pindah ke Jl. Letjend S. Parman Flat A1 Slipi, Jakarta Barat. Hingga berkembang dengan pendirian jenjang SD serta SMK Seni Rupa dan Desain. Pada tahun 2017 lokasi sekolah pindah di Jl Perjuangan no 1B Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Semua ini di bawah naungan Yayasan Peduli Anak Spesial.

Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) dibentuk oleh perkumpulan orang tua yang peduli dan memiliki anak berkesulitan belajar (ABB) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sekolah khusus bagi anak-anak berkesulitan belajar. YPAS juga memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada orang tua yang memiliki anak berkesulitan belajar sehingga tidak ada lagi anggapan bahwa anaknya kurang pintar.

Anak Berkesulitan belajar spesifik biasanya memiliki kesulitan pada kegiatan belajar seperti membaca (Diseleksia), menulis (Disgrafia), menghitung (Diskalkulia), ADD / ADHD , meskipun mengalami kesulitan belajar mereka mempunyai kelebihan atau talenta yang belum tentu dimiliki oleh anak-anak lain. Setiap Anak Berkesulitan Belajar memiliki karakteristik yang unik, oleh karena itu Sekolah Talenta menggunakan pendekatan dan metode pendekatan belajar yang disebut Child Centered and Integrated Curriculum dimaksudkan sebagai pembelajaran yang tidak menekankan seluruhnya hanya dibidang akademik saja tetapi juga memperhatikan pengembangan bakat dan minat mereka dibidang seni agar berkembang secara maksimal.

1,2 Permasalahan Mitra

Yayasan Peduli Anak Spesial menaungi anak berkesulitan belajar yang ada di Jakarta. Selama ini bekerja sama dengan beberapa perusahaan dan juga organisasi internasional yaitu *International Labour Organization* (ILO) dalam dunia ketenagakerjaan. Anak Berkesulitan Belajar yang ingin mencoba kegiatan wirausaha di bawah naungan YPAS dapat menjual karya seni hasil karya ABB. YPAS melalui sekolah Talenta belum pernah mengajarkan teknik pembuatan pot dekoratif berbahan gipsum

agar dapat dijual. ABB yang kita targetkan adalah usia remaja dan dewasa, karena pembuatan pot tersebut membutuhkan kecepatan dan juga kerapian.

Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) dengan program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) memiliki siswa-siswi yang ahli dalam membuat suatu karya seni rupa, salah satunya pot dekoratif. Pot dekoratif merupakan hasil karya seni terapan yang bisa digunakan sebagai ornamen dalam ruangan. Kebanyakan pot dekoratif menggunakan bahan dasar berupa gipsium dan semen putih. Untuk membuat pot dengan bentuk yang unik dan menarik, dibutuhkan cetakan-cetakan yang beragam. Tahap *finishing* seperti mengamplas, merapihkan dan mengecat tampilan luar pot dapat meningkatkan motorik serta kreativitas peserta. Fakultas seni rupa dan desain membantu mempersiapkan studio kriya yang dapat memperlancar jalannya pelatihan tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, dan mahasiswa DKV Universitas Tarumanagara. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi Anak Berkesulitan Belajar (ABB). Untuk masa yang akan datang, kegiatan ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut pada berbagai materi pelatihan lainnya.

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

Universitas Tarumanagara memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bernama LPPM yang dimana lembaga ini juga mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu fungsi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selama ini telah banyak kegiatan yang dilakukan oleh LPPM, seperti kegiatan bakti sosial, kunjungan kerja, praktek lapangan bagi mahasiswa, penerbitan jurnal ilmiah yang kandungannya memuat publikasi artikel. Dosen Universitas Tarumanagara mendapatkan dukungan dana dari pihak internal universitas maupun DIKTI untuk berbagai program Pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan antara lain menseleksi proposal, pendanaan dan memonitoring pelaksanaan pengabdian.

Target sasaran adalah anak berkesulitan belajar berusia 20 tahun Minimal D3. Anak berkesulitan belajar tidak sama dengan anak umumnya ABB spesifik memiliki kesulitan pada kegiatan belajar seperti membaca (*disleksia*), menulis (*disgrafia*), menghitung (*diskalkulia*), *attention deficit disorder* ADD / *attention deficit hyperactivity disorder* ADHD. Jadi ABB spesifik kurang begitu fokus dalam mengerjakan sesuatu, tapi jika dia sudah fokus karyanya bagus sekali. ABB spesifik juga sulit mengendalikan emosi, sehingga anak tersebut mudah marah.(khususnya ADHD yang hiperaktif). Agar pelaksanaan pelatihan berjalan lancar tim bahan yang tidak berbahaya. Bahan yang berbahaya seperti benda tajam, barang pecah belah sangat tidak disarankan bagi ABB spesifik, karena dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Permasalahan diawali dengan bertemunya ketua tim dengan ibu Arini Ketua Yayasan Peduli Anak Spesial. Acara pelatihan diadakan tanggal 3 oktober 2022 di ruang Kreatif DKV FSRD Untar, yang terletak di lantai 6, gedung R, kampus 1. Yayasan Peduli Anak Spesial membutuhkan hal-hal baru dan kreatif. Pelatihan ini dapat menjadikan solusi bagaimasa ABB spesifik secara rutin mencoba dan juga berlatih.

Permasalahan utama dalam program pengabdian masyarakat adalah banyaknya permintaan dari orang tua ABB spesifik dewasa agar diadakan secara rutin pelatihan praktika atau keterampilan yang dapat dijual (UMKM). Kreativitas membuat pot dekoratif menjawab permintaan dari para orang tua ABB spesifik, karena pot tersebut

mudah dibuat dan setelah dihias atau menghasilkan karya seni yang mahal, dan dapat digunakan oleh masyarakat umum.

Pot Dekoratif yang dapat dijual:



Gambar 1.
Pot dekoratif berbahan gipsam dan semen putih
Sumber: Julius andi

2.1 Solusi Permasalahan:

Anak Berkesulitan Belajar spesifik yang sudah lulus D3 ataupun S1 masih dianggap tidak mampu bekerja di perusahaan, hal ini terbukti sejak tahun 2017-2021 banyak ABB spesifik yang dikeluarkan dari perusahaan, karena keterbatasan komunikasi dengan lingkungannya. Keterbatasan komunikasi maksudnya lambat untuk menangkap intruksi teman atau pimpinan, sehingga menghambat kinerja, hal tersebut dapat diselesaikan jika dijelaskan berulang kali dan butuh kesabaran. Dari hambatan tersebut ABB spesifik dianggap kurang kreatif dan tidak mampu menghasilkan suatu karya seni, padahal jika anak tersebut dibimbing dan diberi pelatihan rutin, anak tersebut dapat menghasilkan karya yang menarik, sehingga dapat dijadikan peluang usaha. Solusi dalam keterbatasan tersebut dibuatlah UMKM, sehingga ABB spesifik dapat berwirausaha secara mandiri.

Semenjak masuk ke dunia digital, karya seni mudah dipasarkan melalui media online serta dipromosikan. Pelatihan membuat pot dekoratif berbahan campuran gipsium dan semen putih mudah pembuatannya, praktis dan instan. Sehingga tidak perlu lagi waktu yang lama seperti proses pembakaran dll. Dosen dan mahasiswa memilih bahan tersebut agar mudah dihias, dan juga banyak bentuk cetakan yang menarik. Cetakan terbuat dari 3D printer agar tahan lama dan dapat digunakan berulang kali. Bentuk pot berbagai macam, karena menggunakan cetakan printer 3D, sehingga pembeli dapat membeli sesuai selera.

Contoh cetakan 3D:



Gambar 2.
Cetakan Pot dekoratif dengan teknik 3D printing
Sumber: Julius andi

Pembuat harus dapat mengatur perbandingan gipsium dan juga semen putih. Jika ingin keringnya cepat semen putihnya sedikit saja, atau jika ingin keringnya lama gipsiumnya yang sedikit. Tapi kalau hanya semen akan memakan waktu minimal 24 jam, dan jika hanya gipsium akan cepat kering hanya 5 menit sehingga pembuat tdk sempat membentuk pot seperti apa yang dia inginkan. Standart perbandingan saat pelaksanaan adalah 25% semen putih 75% gipsium, ini dapat kering dalam waktu 30 menit. Kegiatan

akan dilakukan di Studio Kreatif Gedung R lantai 6 kampus 1, FSRD Universitas Tarumanagara.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

1. Jurnal
2. Hak Kekayaan Intelektual
3. Modul pelatihan yang berguna untuk digunakan di luar pendidikan dan dapat juga bermanfaat bagi masyarakat.
4. Video Tetorial tentang teknik pembuatan, yang berguna mempermudah membuat pot boneka, karena ABB mudah mengerti melalui gambar yang bergerak.
5. *Power Point* Pelatihan.
6. Video Kegiatan, dan sertivikat peserta.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan juga pendidikan. Tugas dari setiap dosen di perguruan tinggi Universitas Tarumanagara tidak hanya melakukan pengajaran di kelas, tetapi ada juga tugas lain yaitu melaksanakan riset dan mengembangkan inovasi, serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul serta bermanfaat bagi masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan atas kerja sama LPPM Untar dan Yayasan Peduli Anak Spesial Jakarta. Keterlibatan mahasiswa selain untuk membantu pelaksanaan program juga meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menyalurkan dan mempraktekkan ilmunya secara langsung di masyarakat serta memberikan gambaran tentang bagaimana aplikasi media visual dalam proyek nyata, sehingga kedepannya mereka dapat memiliki pengalaman dalam proses perancangan.

Ketua dan anggota tim mempunyai latar belakang keilmuan dalam bidang Desain Komunikasi Visual yang akan bertanggung jawab pada proses persiapan dan pelaksanaan pembuatan. Persiapan tersebut seperti bahan praktika, presentasi, serta memudahkan peserta untuk mengerti dari video tetorial dan juga modul. Mahasiswa membantu selama proses perancangan, produksi secara langsung di studio Kreatif saat praktika. Fakultas Seni Rupa dan Desain memiliki spesialisasi dalam bidang perancangan visual dapat menjadi lembaga yang membantu dalam membuat perancangan berbagai karya visual.

Peserta yang mengikuti adalah anak berkesulitan belajar kurang memperhatikan bahayanya setiap alat dan media yang digunakan. Tim sudah menyiapkan bahan-bahan yang tidak berbahaya seperti sarung tangan latek(saat menggunakan semen), masker dan hand sanitizer guna menjaga protokol kesehatan.

3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan.

Sebelum pelaksanaan pelatihan diawali dari rapat dengan pihak Yayasan Peduli Anak Spesial yaitu Arini Soewarno dengan tim PKM Universitas Tarumanagara. Dalam rapat tersebut membicarakan pelatihan apa yang cocok untuk ABB spesifik dan juga dapat dipasarkan. Rapat ini juga mencari hari yang cocok saat pelaksanaan. Kami dari pihak DKV FSRD UNTAR setuju dan menawarkan kegiatan pelatihan membuat pot

dekoratif berbahan gypsum dan semen dengan metode perancangan desain yang terdiri dari :

- a. Pengumpulan data permasalahan dengan menghubungi ketua YPAS di lokasi sekolah Talenta daerah kebun jeruk pada bulan Mei 2022
- b. Perancangan pelatihan membuat pot dekoratif berbahan gypsum dan semen dengan berdiskusi antara dosen dan mahasiswa, dan menayakan ide-ide yang akan disalurkan pada saat pelaksanaan berlangsung.
- c. Menyalurkan pelajaran perkuliahan semester 2 pelajaran gambar bentuk 3D yang menghasilkan suatu karya seni yang menarik.
- d. Eksperimen terlebih dahulu bersama mahasiswa, untuk mendapatkan perbandingan gypsum dan semen yang tepat, hal ini di karenakan keterbatasan waktu di studio kreatif.
- e. Mencari tempat yang pas sehingga mudah mendapatkan air dan juga cahaya matahari.
- f. Pelatihan akan dilakukan oleh dosen dan dibantu oleh empat mahasiswa DKV FSRD Universitas Tarumanagara.
- g. Membuat bahan ajar pada saat pelaksanaan berupa *power point* yang mudah dimengerti anak berkesulitan belajar, sehingga dapat digunakan pada hari pelaksanaan.
- h. Pembuatan Video tetorial dan modul pelatihan secara detail terlebih, sehingga pada saat pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.
- i. Membuat Instagram guna mengumumkan jadwal acara akan berlangsung.
- j. Membuat Spanduk
- k. Menyiapkan jam makan siang
- l. Memperharikan protokol kesehatan, sehingga semua kaca di ruangan dibuka.
- m. Menyiapkan bahan-bahan praktika sebelum acara berlangsung di studio Kreatif.
- n. Mengirim email berisikan video tetorial sehingga dapat ditonton sebelum pelaksanaan, serta menjelaskannya lagi saat pelatihan berlangsung.
- o. Menyiapkan bagian dokumentasi saat pelaksanaan, sehingga dapat dilihat banyak orang Universitas Tarumanagara mempunyai banyak kegiatan.
- p. Menyiapkan daftar hadir sehingga dapat dijadikan sertivikat.
- q. Membuat Sertivikat yang ditanda tangani Dekan FSRD UNTAR

Proses pelatihan akan berlokasi di Kampus 1 Gedung K lantai 6 studio Kreatif Universitas Tarumanagara.

Tujuan Kegiatan

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang bentuk 3D berupa pot dekoratif, serta pengalaman langsung dalam menghasilkan suatu karya yang menarik.
- b. Meningkatkan ketepatan waktu, ukuran serta jenis media yang dapat menambah pengalaman baru.
- c. Tri Dharma Perguruan Tinggi tentang kewajiban dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat, menjalin kerjasama lembaga antara Universitas Tarumanagara dengan YPAS (sekolah Talenta) mempunyai tanggung jawab sosial terhadap ABB spesifik.
- d. Membantu Universitas Tarumanagara dalam meningkatkan kualitas, dan juga program dari perguruan tinggi yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Memperlihatkan kemampuan dosen dan mahasiswa DKV UNTAR agar dapat diterapkan ke masyarakat sehingga berguna bagi masyarakat umum.

3.2 Partisipasi mitra dalam Kegiatan PKM

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberi manfaat bagi Universitas Tarumanagara dan juga Mitra:

- a. Mitra mengumpulkan peserta ABB Jakarta yang ingin bergabung mengikuti pelatihan.
- b. Mitra memberikan data peserta yang ingin mengikuti pelatihan ini berupa nama lengkap yang digunakan untuk sertifikat.
- c. Mitra memberikan data alamat email peserta yang berguna untuk mengirimkan video tutorial dan juga modul.
- d. Mitra menyiapkan guru pembimbing tambahan, untuk membantu memantau dan juga mengajar ABB pada saat praktek.
- e. Adanya kerjasama antara Perguruan tinggi dengan mitra sehingga perguruan tinggi dan juga memperkenalkan perguruan tinggi ke masyarakat umum.
- f. Adanya kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengaplikasikan keahlian dan juga ilmu masing-masing yang disalurkan ke masyarakat melalui tri darma perguruan tinggi.

- g. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, otomatis dosen dan mahasiswa berinteraksi langsung ke masyarakat.
- h. Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini diharapkan mahasiswa yang ikut bergabung akan mendapat pengalaman baru seperti belajar hidup bermasyarakat, sehingga kedepan mahasiswa tersebut mempunyai jiwa sosial.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM

1. Julius Andi selaku dosen DKV, bertugas mencari solusi permasalahan, serta menghubungi Ketua Yayasan Peduli Anak Spesial. Menjelaskan dengan detail proses pembuatan, melalui presentasi powerpoint.
2. Mahasiswa DKV Cavin Joo Daunee Aaron 625190037 mengambil gambar untuk video tutorial serta bahan ppt dan modul
3. Mahasiswa DKV Rini Cristanti 625190021 Membuat daftar hadir dan juga desain sertifikat.
4. Mahasiswa DKV Irene Can 625190024 membuat poster IG, Facebook, dan Spanduk.
5. Mahasiswa DKV Calvin Setiawan T 625190035 dokumentasi saat pelatihan berlangsung. pelatihan serta menjadikan sebuah modul.
6. Mahasiswa DKV 2-5 Membantu membimbing saat pelatihan berlangsung

3.4 Persiapan sebelum pelatihan dilaksanakan



Gambar 3.
Membuat Video Tetorial teknik pembuatan pot dekoratif
Sumber: Julius andi



Gambar 4.
Poster instagram fit
Sumber: Rini Cristanti



Gambar 5.
Poster instagram Story
Sumber: Irine Can



Gambar 6.
Spanduk berukuran 1,5 x 4 meter
Sumber: Cavin Joo Dauneeaaaron



Gambar 7.
Pemasangan plastik meteran oleh tim PKM untuk menjaga kebersihan saat pelatihan
Sumber: Julius andi



Gambar 8.
Rapat laporan akhir
Sumber: Julius andi

BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pot Dekoratif

Pot Dekoratif banyak disukai masyarakat, karena bentuknya beraneka ragam dan juga mempunyai banyak ukuran, sehingga si pembeli dapat memilih sesuai kebutuhannya masing-masing. Pot Dekoratif tidak hanya terbuat dari tanah liat, bisa dari berbagai bahan lainnya, seperti limbah plastik, kertas, kardus semen putih, gipsium. Dalam pelatihan ini tim pkm memilih menggunakan semen putih dengan campuran gipsium. Semen putih memperkuat pot sehingga tidak mudah retak, sedangkan campuran gipsium membantu dalam proses pengeringan yang lebih cepat. Pot Dekoratif bisa dengan semen putih saja, tapi membutuhkan waktu 24 jam untuk menjadi kering. Karena semen putih dicampur dengan gipsium sebanyak 25%, maka pengeringan hanya membutuhkan waktu 30 menit. Proses pembuatan pot dekoratif dengan berbagai macam bentuk dan ukuran dibutuhkan cetakan 3D. Cetakan 3D ini berbahan plastik tebal dan dapat digunakan berulang kali. Sehingga peserta dapat membuat lebih dari 1 pot. Tekniknya sangat mudah, campuran semen putih dan gipsium yang sudah dikasih air kemudian diaduk rata menjadi sebuah adonan kental. Setelah adonan siap tinggal dituangkan ke dalam cetakan sesuai keinginannya. Setelah 30 menit cetakan pot bisa dibuka dan menghasilkan pot dekoratif yang sangat menarik. Salah satu kelebihanannya terletak pada proses pembuatan yang cukup sederhana, dapat menghasilkan bentuk-bentuk menarik secara cepat dan mudah, dapat dipelajari dalam waktu yang relatif singkat, hal ini cocok untuk Anak Berkesulitan Belajar Spesifik.

Keamanan Bahan dan Perlengkapan

Dalam membuat kegiatan ini, kita tidak langsung mempraktekkan saat acara, tetapi tim mencoba dulu bahan-bahan yang digunakan, apakah bisa dilakukan oleh Anak Berkesulitan Belajar spesifik salah satunya semen putih. Semen putih jika kena kulit tangan dalam waktu yang lama, akan menimbulkan panas. Oleh karena itu dicarikan solusi agar tidak kena kulit tangan ABB Spesifik, yaitu dengan menggunakan sarung tangan karet, pada saat pembuatan adukan semen putih dan gipsium. Yang kedua menggunakan masker agar bubuk semen putih dan gipsium tidak terhirup.

Manfaat bagi anak berkesulitan belajar spesifik.

Setelah Video tutorial selesai selesai tim langsung memberikan ketua Yayasan Peduli Anak Spesial untuk diberikan kepada peserta pelatihan, sehingga saat pelaksanaan, peserta sudah mengetahui garis besar cara-cara membuat pot dekoratif berbahan semen putih dan gipsium. Manfaat dari hasil luaran tersebut dapat digunakan juga setelah acara pelatihan selesai, sehingga peserta dapat mencobanya di rumah. Kegiatan pelatihan membuat pot dekoratif berbahan semen putih berbahan semen putih dan gipsium dapat menjadi bekal keahlian dalam membuat suatu karya seni yang dapat dijual, sehingga mempersiapkan didalam UMKM.

Hasil yang telah dilakukan adalah antusiasnya peserta untuk mengetahui cara membuat pot dekoratif sehingga pot yang dihasilkan melebihi dari jumlah pesertanya. Pelatihan ini menambah kreativitas dan imajinasi dari Anak Berkesulitan Belajar Spesifik, hal ini dapat dilihat dari karya-karya mereka yang menarik. Teknik yang kami gunakan adalah kerja sama tim yaitu memantau setiap peserta yang sedang mempraktekkan, jika ada yang bingung kita langsung membimbing. Hasil yang ingin dicapai adalah anak berkesulitan belajar spesifik mempunyai wawasan baru tentang kreativitas membuat pot dekoratif sebagai modal UMKM.

Luaran yang sudah dikerjakan :

- Video tutorial pengerjaan dari bahan sampai pembuatan Batik dan sudah dibagikan satu minggu sebelum kegiatan pelatihan dimulai , hal ini berguna bagi peserta karena dapat diputar berulang kali.
- Modul yang banyak gambar, sehingga mudah dimengerti. Pembagian modul ke peserta adalah satu minggu sebelum kegiatan pelatihan dimulai, sehingga peserta dapat melihat-lihat dahulu cara pengerjaannya.
- Bahan Ajar berupa power point dan juga banyak contoh-contoh gambar, sehingga peserta dapat mudah mengerti saat kegiatan pelatihan dimulai.
- Jurnal Muara berjudul Evaluasi Pelatihan Keterampilan Pembuatan Pot Gypsum Sebagai Persiapan UMKM Bagi ABB Spesifik Dewasa.
- Sertifikat peserta yang ditanda tangani oleh dekan FSRD Untar.
- HKI

- Video kegiatan saat acara berlangsung yang dapat membuktikan bahwa ABB spesifik juga mampu dalam berkarya.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 9.
Pembukaan oleh Julius Andi ketua pelaksana PKM
Sumber: Cavin Joo Daunee Aaron



Gambar 10.
Kata sambutan oleh ibu Arini ketua Yayasan Peduli Anak Spesial
Sumber: Cavin Joo Daunee Aaron



Gambar 11.
Menjelaskan tentang pot dekoratif serta fungsinya
Sumber: Cavin Joo Daunceaaroon



Gambar 12.
Mempraktekkan teknik pembuatan pot dekoratif
Sumber: Cavin Joo Daunceaaroon



Gambar 13.
Tim PKM membantu mempersiapkan peralatan dan bahan
Sumber: Cavin Joo Dauneeaaaron



Gambar 14.
Peserta mencoba mempraktekan dalam membuat pot.
Sumber: Cavin Joo Dauneeaaaron



Gambar 15.
Peserta semangat dalam mencoba membuat pot dekoratif.
Sumber: Cavin Joo Dauneeaaaron



Gambar 16.
Cetakan pot yang sudah diisi semen putih dan gips
Sumber: Cavin Joo Dauneeaaaron



Gambar 17.
Peserta istirahat makan siang
Sumber: Cavin Joo Dauneeaaaron



Gambar 18.
Foto bersama setelah selesai pelatihan
Sumber: Cavin Joo Dauneeaaaron

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.

Kesimpulan

Setelah PKM Pembuatan Pot Semen Putih dan Gypsum dilaksanakan, terdapat sebanyak 20 peserta dan 8 pembimbing dalam acara ini. Kegiatan dimulai dari penjelasan prosedur acara, penjelasan tahapan pembuatan dan penerapan/praktik langsung oleh peserta. Kegiatan ini dimulai dari jam 10.00 WIB hingga 13.00 WIB, diselingi dengan waktu makan siang dan istirahat peserta.

Kegiatan PKM berlangsung dengan lancar, masing-masing peserta memiliki kesempatan yang sama untuk mencoba secara langsung dalam membuat pot berbahan semen putih dan gipsu. Langkah pembuatan juga dapat diikuti dengan baik oleh peserta, walaupun terkadang juga dibantu oleh asisten mahasiswa dan penyelenggara. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan baik dan meninggalkan kesan yang baik pula bagi peserta. Peserta juga menyatakan bahwa mereka senang dan puas dengan pelatihan pembuatan pot. Ide pembuatan pot ini juga dianggap berguna bagi mereka sebab berpotensi untuk dijadikan ide UMKM pribadi di masa depan. Pelatihan ini juga memberikan berbagai manfaat bagi peserta salah satunya menjadi sarana pelatihan berbagai keterampilan dan *soft skills*, seperti kreativitas, disiplin, ketelitian, kerja sama dan kesabaran.

Untuk pihak YPAS sendiri juga antusias membimbing dan memperhatikan acara, bahkan YPAS juga mengharapkan aktivitas serupa bagi ABB spesifik di masa yang akan datang. Tim Untar dan Dekan FSRD UNTAR juga merasa puas dengan proses kegiatan berjalan dari awal hingga akhir.

Saran

Kegiatan pelatihan pembuatan pot semen putih dan gipsu di dalam PKM ini sudah terselenggara dengan baik dan memenuhi ekspektasi dari semua pihak. Walau demikian, masih ada beberapa hal yang bisa diperhatikan dan diperbaiki agar acara serupa dapat berjalan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni durasi pelatihan dan penjelasan materi. Untuk masalah durasi pelatihan, walaupun masing-masing peserta mendapat kesempatan sendiri ketika mempraktikkan pembuatan pot, tetapi akan lebih baik lagi jika waktu pelatihan bisa diperpanjang. Proses pembuatan pot memiliki berbagai

tahapan yang mengonsumsi waktu, salah satunya tahapan saat menunggu adonan hingga kering di dalam cetakan. Ditambah lagi ketika ada peserta yang gagal membuka cetakan pot dan adonan semen putih serta gipsum belum *set*, maka mau tidak mau mereka harus memulai proses pembuatan pot dari awal karena pot yang gagal tidak dapat diperbaiki lagi. Oleh karena itu untuk mengantisipasi *human error* di masa yang akan datang, akan lebih baik jika waktu pelatihan diperpanjang supaya peserta dapat leluasa mencetak pot semen putih dan gipsum tanpa diburu-burui oleh waktu.

Sedangkan untuk masalah penjelasan materi, disarankan untuk terus mengulangi materi prosedur pembuatan saat peserta mempraktikkan pencetakan pot. Sebab penjelasan yang hanya dilakukan di awal dinilai kurang maksimal, apalagi menanggapi sifat ABB spesifik yang mudah hilang fokus. Maka dari itu, diharapkan kepada asisten mahasiswa dan penyelenggara untuk terus mengarahkan peserta selama proses bimbingan, agar tidak banyak pot yang terbuang sia-sia dan peserta dapat lebih terarah saat mempraktikkan pembuatan pot semen putih dan gipsum.

Untuk acara yang bertujuan untuk mengayomi dan memfasilitasi perkembangan serta pelatihan ABB spesifik juga sangat disarankan untuk terus diselenggarakan di masa depan. Sebab dari pihak Yayasan Peduli Anak Spesial dan Sekolah Talenta juga menganggap acara ini berguna dan diperlukan oleh ABB spesifik sebagai sarana improvisasi diri dan edukasi yang seru dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, M. (2014). *Anak Berkesulitan belajar*.
<http://mettaadnyana.blogspot.com/2014/07/babk-anak-berkesulitan-belajar.html>
- Desiningrum, D. R. (2017). Psikologi anak berkebutuhan khusus.
- Jenis pot Bunga & Tanaman Serta Kelebihan Dan Kekurangannya*. (2019, January 12). Bibit Bunga. <https://bibitbunga.com/jenis-pot-bunga-tanaman-serta-kelebihan-dan-kekurangannya/>
- Liputan6.com. (2017, April 13). *Penemuan pot Tanah Liat 800 Tahun Yang Mengubah Sejarah*.
liputan6.com. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/2918650/penemuan-pot-tanah-liat-800-tahun-yang-mengubah-sejarah>
- Salim, G. (n.d.). *Bab ii tinjauan pustaka 2.1 pengertian gipsum*. Anzdoc. Retrieved July 5, 2022, from <https://adoc.pub/bab-ii-tinjauan-pustaka-21-pengertian-gipsum.html>
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 2020 tentang unit layanan disabilitas bidang Ketenagakerjaan
- Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 67 tahun 2020 tentang Syarat dan Tata cara Pemberian dalam Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas.
- Putri, F., A., Amri, H., Suryani, L. (2019). Review Industri Semen.
DOI:10.31227/osf.io/hfz73

MODUL



PELATIHAN MEMBUAT POT TANAMAN DARI GIPSUM DAN SEMEN PUTIH

Disusun oleh:

Ketua Tim

Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds. 0331077101

Anggota:

Cavin Joo - 625190037

Irine Can - 625190024

Rini Cristanti – 625190021

Calvin Setiawan Tanuweta 625190035

**Desain Komunikasi Visual
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara
Jakarta
Oktober, 2022**

MEMBUAT KREASI POT DARI GIPSUM DAN SEMEN PUTIH



Estimasi Waktu Pembuatan : 30 menit

Estimasi pengeringan minimal: 3 hari

Alat dan Bahan:

- Semen Putih



- Air



- Gypsum



- Kuas Besar



- Cetakan Pot + *Binder Clip* Besar



- Gelas Ukur / *Measuring Jug*



- Timbangan



- Amplas dengan tekstur kasar dan halus



- Sendok Plastik



- Gelas Plastik



- Sarung Tangan Sekali Pakai



- Balon *latex*



- Bor *Mixer*



- Minyak Pelumas



- Baut



- *Timer*



- Gunting



- *Cutter*



- Wadah Plastik



- Kain Lap



Langkah Pembuatan :

1. *Gunting ujung balon hingga menyisakan $\frac{3}{4}$ bagiannya, kemudian lebarkan balon dan masukkan inti cetakan ke dalamnya*



Siapkan peralatan dan bahan terlebih dahulu. Awali langkah pembuatan dengan pemakaian sarung tangan agar tangan tetap bersih. Kemudian ambil satu balon *latex* dan gunting ujung balon sepanjang 3-4 cm dari lubang balon. Ujung balon yang digunting langsung dibuang, menyisakan balon *latex* dengan lubang yang lebih besar dari sebelumnya. Lebarkan balon yang sudah digunting hingga muat ke gelas inti cetakan. Tarik balon dengan kuat dan hati-hati hingga balon *latex* membungkus seluruh inti cetakan dengan sempurna.

2. Satukan bagian luar cetakan pot menggunakan klip penjepit kertas



Sehabis membungkus gelas dengan balon *latex*, sisihkan. Selanjutnya ambil bagian luar cetakan pot yang terbagi menjadi dua bagian, kemudian dekatkan kedua tepinya hingga membentuk wadah pot utuh. **Pastikan kedua bagian cetakan berada di posisi yang benar dan sejajar, kemudian ambil klip penjepit kertas (*binder clip*) berukuran besar. Jepit sisi luar cetakan dengan erat.** Lakukan langkah ini sambil memegang cetakan luar dengan tangan agar cetakan tidak bergeser dari tempatnya. Jepit 2 *binder clip* di masing-masing sisi kiri dan kanan cetakan, sehingga total *binder clip* yang dipakai berjumlah 4 buah.

3. Oleskan minyak sayur/pelumas di bagian dalam cetakan yang sudah disatukan



Setelah memastikan cetakan luar pot telah terjepit dengan baik, ambil kuas besar dan wadah yang sudah berisi pelumas. **Celupkan ujung kuas ke dalam pelumas dan oleskan secara merata pada bagian dalam cetakan pot.** Jika minyak pelumas di kuas sudah habis, celupkan kembali ke wadah pelumas. Lakukan proses ini hingga bagian dalam cetakan terlapisi dengan minyak pelumas secara menyeluruh. Pelumas ini berguna agar bagan semen ini tdk menempel pada cetakan.

4. Pembuatan lubang saluran pot, letakkan baut/pemberat di tengah alas cetakan pot yang sudah diolesi minyak



Setelah mengolesi cetakan dengan minyak sayur, **ambil baut/pemberat yang sudah disiapkan dan letakkan di tengah dasar pot.** Baut/pemberat akan membuat lubang di alas pot sebagai celah keluar air bagi tanaman nantinya.

5. Pakailah sarung tangan karet di kedua tangan dan timbang gipsum serta semen putih dengan timbangan





Sisihkan cetakan pot yang sudah diolesi minyak sayur. **Selanjutnya, pakailah sarung tangan untuk menjaganya tetap bersih dari semen putih dan gipsum.** Kemudian, nyalakan timbangan dan letakkan wadah kosong di atas timbangan. Angka pada timbangan akan menunjukkan berat wadah, selanjutnya tekan tombol *reset* agar angka timbangan kembali ke nol (0.0 gram). Kemudian masukkan perlahan tepung gipsum ke dalam wadah kosong yang berada di atas timbangan menggunakan sendok plastik. **Terus masukkan tepung gipsum hingga angka di alat timbangan menjadi 120.0** (seratus dua puluh gram).

Jika gipsum sudah selesai ditimbang, angkat wadah berisi gipsum dari timbangan. Kemudian letakkan wadah plastik kosong lain dan tekan kembali tombol *reset* pada timbangan agar angka kembali ke nol (0.0 gram). Kemudian masukkan perlahan tepung semen putih ke dalam wadah kosong yang berada di atas timbangan menggunakan sendok plastik. **Terus masukkan tepung semen putih hingga angka di alat timbangan menjadi 400.0** (empat ratus gram). (tergantung ukuran besarnya pot)

6. *Buat adonan semen putih di gelas ukur / measuring jug dan sisihkan*





Setelah menimbang tepung gipsum dan tepung semen putih, sisihkan wadah berisi tepung gipsum di tempat lain. **Selanjutnya tuang air ke dalam gelas ukur besar hingga mencapai garis 500 ml. Kemudian, ambil wadah yang berisi tepung semen putih sebanyak 400.0 gram dan masukkan perlahan ke dalam air.**

Setelah itu, ambillah bor *mixer* dan masukkan ke dalam gelas ukur besar berisi campuran air + tepung semen putih. Nyalakan bor *mixer* dan campur rata adonan semen putih dengan gerakan memutar hingga tidak ada gumpalan tepung semen putih yang terlihat. **Lakukan tahap ini selama 1-2 menit.**

7. Campurkan gipsum yang sebelumnya sudah ditimbang pada adonan semen putih menggunakan bor mixer selama 20 detik



Setelah membuat campuran semen putih, tahap selanjutnya ialah pembuatan adonan akhir pot, yakni mencampur adonan semen putih dengan tepung gipsum 120.0 gram yang disisihkan tadi. **Namun sebelum mencampur adonan semen putih dengan gipsum, nyalakan timer terlebih dahulu.** Kemudian segera masukkan gipsum ke dalam adonan semen putih dan langsung campur menggunakan bor *mixer*.

Tahap ini perlu dilakukan dengan cepat karena saat gipsum bercampur dengan semen putih, adonan akan mulai mengental dan menjadi padat. Campur adonan dengan gerakan memutar menggunakan bor *mixer* secara merata selama kurang lebih **30 detik**. Sambil mencampur, sesekali perhatikan *timer* agar waktu tidak terlewat.

8. Alasi cetakan pot dengan selembar plastik dan tuang seluruh adonan akhir pot ke dalam cetakan



Setelah mencampur adonan akhir pot selama 20 detik, matikan bor *mixer*. **Segera ambil cetakan pot yang sudah dialasi plastik dan tuang adonan akhir pot secara perlahan ke dalam cetakan (usahakan agar baut/pemberat yang ada di tengah alas pot tetap berada pada tempatnya).** Saat menuang, akan ada sedikit adonan akhir pot yang bocor ke luar dari celah cetakan, namun tak perlu khawatir, sebab alas plastik akan mencegahnya mengalir lebih jauh.

Lakukan tahap ini dengan cepat dan hati-hati! Tuang seluruh adonan pot ke dalam cetakan, jangan sampai masih ada sisa adonan di dalam gelas ukur besar. Tepuk-tepuk gelas ukur agar sisa adonan dapat keluar dengan maksimal.

9. Segera rendam inti cetakan yang sudah dibungkus balon ke tengah adonan gipsium-semen putih dan tahan selama satu menit



Setelah menuang semua adonan ke dalam cetakan, **ambil inti cetakan yang sebelumnya telah dibungkus balon dan tekan ke tengah adonan gipsium hingga terendam.** Inti cetakan hanya dapat direndam hingga ke kedalaman tertentu, sebab inti cetakan akan bersentuhan dengan sekrup/pemberat yang sudah diletakkan di tengah alas pot. **Tahan**

posisi ini dengan tangan selama satu menit dan pastikan inti cetakan tetap berada di **tengah pot**. Setelah satu menit, tangan kita sudah bisa dilepas karena adonan sudah cukup keras untuk menahan inti cetakan agar tidak bergeser ke tempat lain.

Sisa adonan yang luber di bibir pot dapat dirapikan dengan tangan. Buanglah adonan yang berlebih dan muluskan tepi pot hingga permukaannya rata. **Kemudian, reset-lah timer dan tunggu potnya kering sampai angka pada timer menunjukkan 30:00.**

10. Setelah 30 menit, buka cetakan pot dengan hati-hati dan bersihkan cetakan menggunakan kain lap, kemudian diamkan pot selama minimal 3 hari agar mengeras dengan sempurna









Setelah 30 menit berlalu, cetakan sudah boleh dilepas, namun **tahap ini perlu dilakukan dengan hati-hati sebab pot masih belum mengeras dengan sempurna. Pertama-tama gunakan tangan/gunting untuk merobek balon yang berada di inti cetakan.** Robek dan tarik balon hingga bagian atas inti cetakan tidak tertutup balon. **Kemudian tarik inti cetakan dari pot secara perlahan.** Setelah itu, lepaskan *binder clip* dan gunakan *cutter*/tangan untuk memisahkan bagian luar cetakan. Lepaskan bagian luar cetakan satu per satu dan terlihatlah pot gipsium yang sudah tercetak dengan rapi. Apabila ada bagian pot yang tidak rapi, kamu bisa menggunakan jarimu untuk membentuk dan menghaluskan permukaan pot.

Setelah pot gipsium terbentuk, pot masih perlu dibiarkan selama minimal 3 hari agar bisa mengeras sempurna. Letakkan pot di tempat yang kering dan berangin agar proses pengeringan dapat berjalan dengan lancar. **Adapun untuk cetakan pot yang habis dipakai, dapat segera dilap dengan kain agar sisa adonan gipsium-semen putih dapat terlepas dari cetakan.** Sisa balon yang menempel pada inti cetakan juga harus dilepas. Setelah dibersihkan, cetakan pot pun bisa digunakan kembali.

11. Setelah didiamkan selama minimal 3 hari, amplas pot gipsium hingga permukaannya halus



Setelah didiamkan selama 3 hari, pot gipsium sudah siap dan padat dengan sempurna. Tahap selanjutnya ialah tahap *finishing*. **Pertama-tama pakailah sarung tangan terlebih dahulu agar tangan kita tidak kotor terkena debu gipsium. Mulailah dengan mengamplas pot terlebih dahulu dengan amplas bertekstur kasar agar permukaan pot yang tidak rata menjadi lebih halus. Lalu haluskan lagi permukaan pot dengan amplas bertekstur halus agar permukaan pot menjadi mulus sempurna.**

Pot yang sudah diampas kemudian dicuci bersih menggunakan air agar semua debu yang menempel bisa hilang. Lap permukaan pot dengan kain agar dapat mengering dengan cepat.

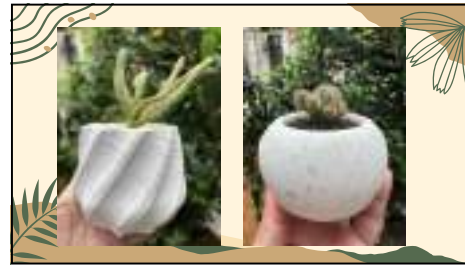
Dan akhirnya, pot gipsium-semen putih yang estetik pun sudah jadi!

Lampiran 2 *Power Point* Pelatihan

10/31/22



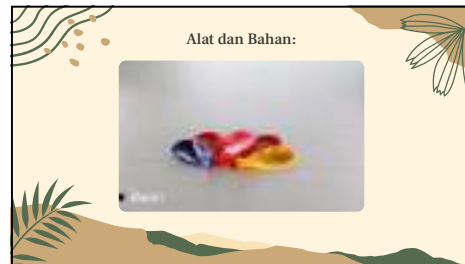
1



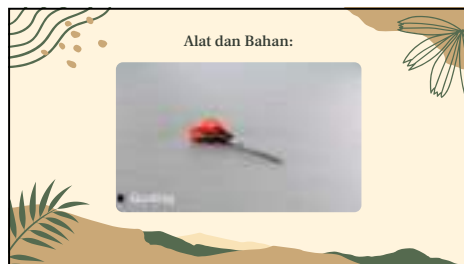
2



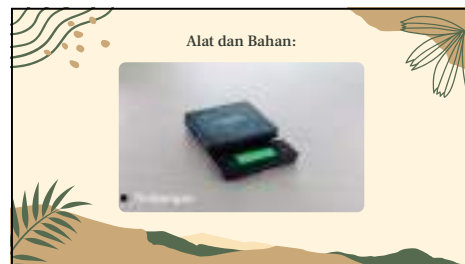
3



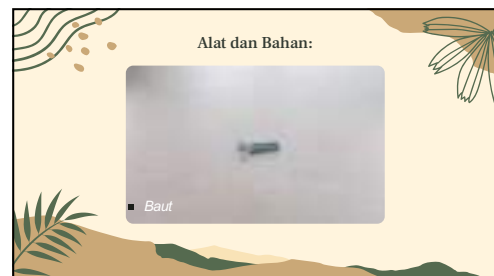
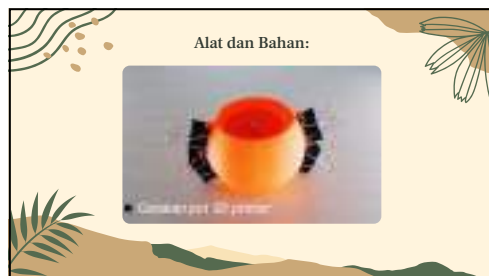
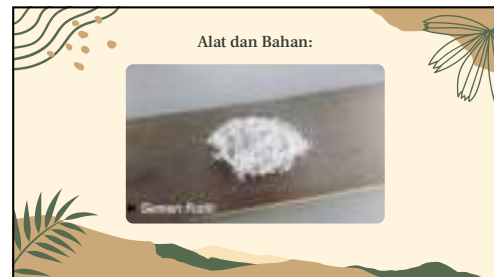
4



5

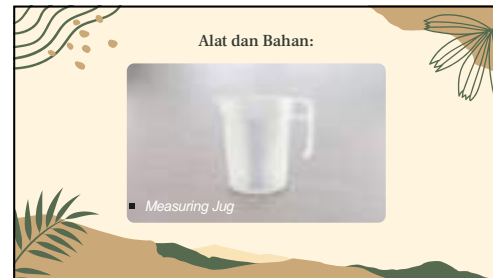


6

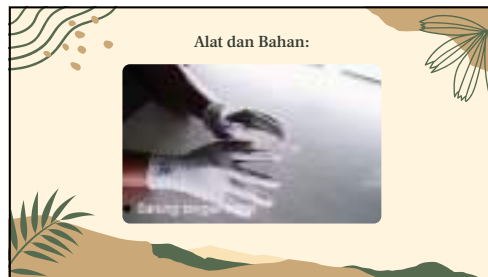




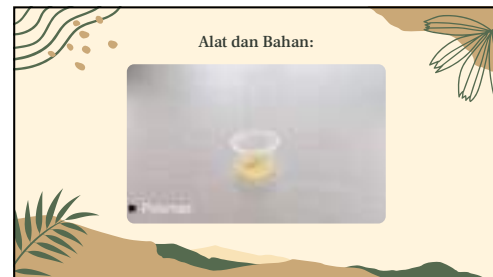
13



14



15



16



17



18



19



20



21



22



23



24



25



26



27



28



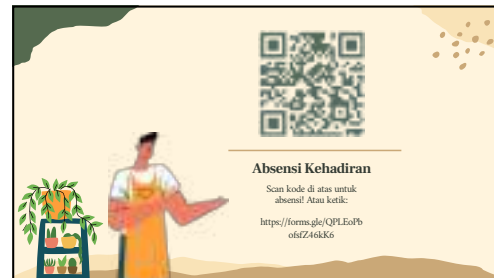
29



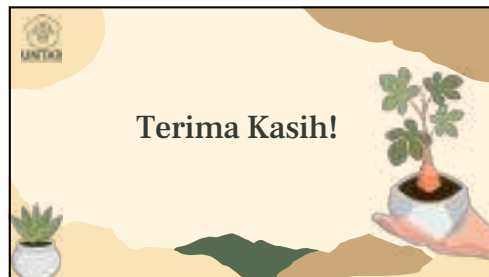
30



31



32



33

EVALUASI PELATIHAN PEMBUATAN POT GIPSUM SEBAGAI PERSIAPAN BAGI ABB SPESIFIK DEWASA DALAM DUNIA UMKM

Julius Andi Nugroho¹, Irine Can², Rini Cristanti³

¹Jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: juliusn@fsrd.untar.ac.id

²Jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: irine.625190024@stu.untar.ac.id

³Jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: rini.625190021@stu.untar.ac.id

Masuk : dd-mm-yyyy, revisi: dd-mm-yyyy, diterima untuk diterbitkan : dd-mm-yyyy

ABSTRAK

Anak Berkesulitan Belajar (ABB) spesifik adalah tipe kesulitan belajar yang tidak dipengaruhi oleh gangguan neurologis. Mereka diyakini memiliki tingkat kecerdasan normal atau bahkan lebih tinggi, namun dihalangi oleh kesulitan yang signifikan dalam beberapa area perkembangan di dalam kehidupannya. Hal inilah yang tidak meluputkan kaum ABB spesifik dari posisinya yang pelik di antara masyarakat. Karena keterbatasan mereka dalam hal-hal tertentu, orang-orang masih merasa sulit menerima dan memberikan ruang bagi mereka untuk terjun langsung ke lingkungan sosial yang seutuhnya, salah satunya ketika mereka beranjak dewasa dan memasuki dunia kerja (Annisa, Khansa, Putra, Utama, & Faqihudin, 2013). Maka dari itu sebagai tindak lanjut masalah yang dihadapi oleh ABB spesifik dewasa, Yayasan Peduli Anak Spesial dan Universitas Tarumanagara bekerja sama dalam mengadakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang berfokus pada persiapan ABB spesifik dewasa dalam merintis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara mandiri. Dalam program ini, ABB spesifik dewasa akan diberi pelatihan dan pembekalan keterampilan dalam pembuatan karya seni pot gipsium yang bernilai jual. Selanjutnya sebagai bentuk evaluasi dari program, dilakukan pengumpulan data kualitatif melalui metode observasi dan wawancara dari peserta dan partisipan PKM. Dari analisis data kualitatif, akan ditarik kesimpulan untuk menentukan apakah pelatihan ini dapat menjadi jawaban untuk mengatasi masalah ABB spesifik dewasa ketika ingin berwirausaha di masa depan.

Kata Kunci: ABB Spesifik Dewasa; Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); Pot Gipsium; Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

ABSTRACT

Children with specific learning disabilities (SLD) are types of learning difficulties that are not influenced by neurological disorders. They are believed to have normal or even higher levels of intelligence but are hindered by significant difficulties in some areas of development in their lives. This is what does not escape the SLD from their complicated position in society. Due to their limitations in certain respects, people still find it difficult to accept and provide space for them to enter directly into the full social environment, one of which is when they grow up and enter the world of work. (Annisa, Khansa, Putra, Utama, & Faqihudin, 2013) Therefore, as a follow-up to the problems faced by adults with SLD, Yayasan Peduli Anak Spesial and Tarumanagara University cooperate in holding a Student's Creativity Program (SCP) which focuses on preparing adults with SLD in pioneering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) independently. In this program, adults with SLD will be given training and provision of skills in the manufacture of gypsum pot art that is worth selling. Furthermore, as a form of evaluation of the program, qualitative data was collected through observations and interviews with SCP's participants. From the analysis of qualitative data, a conclusion will be drawn to determine whether this training can be the answer to overcome adults with SLD's problems when they want to become entrepreneurs in the future.

Keywords: Adults with Specific Learning Disabilities (SLD); Student's Creativity Program; Gypsum Pot Art; Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME)

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Istilah ‘Kesulitan Belajar’ adalah kesulitan belajar yang disebabkan oleh gangguan neurologis seperti tunagrahita, *Autism Spectrum Disorder* (Autis, *Asperger Syndrome*, PDDNOS), *Down Syndrome*, *Rett Syndrome*, *Childhood Disintegrative Disorder*, Gangguan Dengar dan Gangguan Lihat Berat, *Cerebral Palsy*, dan sindrom-sindrom lainnya. ‘Kesulitan Belajar’ ini ditemukan pada kondisi dimana individu tersebut memiliki potensi kecerdasan/ tingkat intelegensi yang di bawah rata-rata (Skor IQ <90). (Solek, 2015)

Istilah ini tentu berbeda dengan kesulitan belajar spesifik. Istilah ‘Kesulitan Belajar Spesifik’ menunjukkan suatu kondisi dimana anak/individu yang diyakini mempunyai tingkat kecerdasan normal (bahkan tidak sedikit yang mempunyai kecerdasan di atas rata-rata), ternyata mengalami kesulitan yang signifikan dalam beberapa area perkembangan tertentu dalam kehidupannya. Area perkembangan yang mengalami kesulitan itu bersifat spesifik meliputi bidang-bidang akademis, seperti kemampuan baca, tulis dan hitung. Kesulitan belajar spesifik juga biasa ditemukan bersamaan dengan gangguan perilaku tertentu, semisal: *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD), *Oppositional Defiant Disorder* (ODD) dan *Conduct Disorder* (CD). (Solek, 2015)

Walaupun kesulitan belajar spesifik terdengar lebih mudah ditangani dibanding kesulitan belajar, anak-anak dengan kesulitan belajar spesifik tetap memerlukan pendekatan khusus. Maka dari itu, terdapat yayasan dan organisasi yang menampung dan mengayomi ABB spesifik, salah satunya bernama Yayasan Peduli Anak Spesial. Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) adalah yayasan yang dibentuk oleh perkumpulan orang tua yang memiliki anak berkesulitan belajar spesifik (ABB) serta peduli dengan kesejahteraan ABB. YPAS dibangun untuk memenuhi kebutuhan sekolah khusus bagi anak-anak berkesulitan belajar. Merkea juga memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada orang tua yang memiliki anak berkesulitan belajar spesifik agar dapat menangani anaknya dengan metode yang benar sekaligus mengubah pandangan yang salah mengenai ABB spesifik secara umum.

Saat ini YPAS sudah menaungi 30 siswa ABB spesifik dewasa dan sebagai bentuk dukungan dari badan yang mengayomi ABB spesifik di masyarakat, YPAS rutin mengadakan kegiatan bagi ABB spesifik dewasa yang berada di tingkat pendidikan D3 atau lebih tinggi. Adapun mayoritas kegiatan ABB spesifik dewasa yang sering diadakan oleh YPAS berhubungan dengan pelatihan pembuatan karya seni. Namun sejauh ini, keterampilan yang didapatkan oleh ABB spesifik masih belum berkaitan dengan persiapan mereka untuk menghadapi debut yang sesungguhnya di lingkungan masyarakat.

Di lingkungan sosial yang sesungguhnya, seorang individu yang telah dewasa sudah mengemban berbagai tanggung jawab, khususnya tanggung jawab secara pribadi. Orang yang dewasa tidak bisa terus bergantung pada orang lain, mereka dituntut untuk mampu bertahan hidup secara mandiri dan mampu mengambil keputusan bagi hidupnya sendiri. Persiapan kemandirian inilah yang menjadi tantangan bagi ABB spesifik dewasa, salah satunya persiapan untuk mandiri secara finansial (Nurhan, 2020). Untuk bisa mandiri secara finansial, ABB spesifik dewasa perlu melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan secara aktif. Pendapatan sendiri memiliki arti penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa. (Asmayani, 2019)

Pendapatan sendiri dibagi menjadi pendapatan aktif dan pasif. (Trisna, 2022) Namun, karena pendapatan pasif baru dapat diterima apabila ada pendapatan aktif, maka ABB spesifik dewasa haruslah memulai perjalanan finansialnya dengan mencari pendapatan aktif terlebih dahulu. Pendapatan aktif sendiri dapat berasal dari pekerjaan maupun melakukan suatu usaha. Akan tetapi, peluang yang dimiliki kaum ABB spesifik untuk mendapatkan pekerjaan formal sangatlah sedikit. Dalam perusahaan atau korporat, pemilik atau pihak yang mengatur ketenagakerjaan pastinya akan memilih calon terbaik untuk masuk ke posisi yang tersedia. (Azis, Amlayasa, & Ganawati, 2021)

Maka dari itu, pilihan yang lebih memungkinkan ialah merintis usaha sendiri, baik dalam barang maupun jasa, yang mana disebut juga dengan istilah UMKM (Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah). Untuk melakukan ini, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh ABB spesifik, mulai dari ide usaha, modal usaha, rencana usaha dan lain sebagainya. Sebagai langkah awal untuk memperkenalkan dunia perwirausahaan pada ABB spesifik dewasa, ketua Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS), Ibu Arini Soewarno, meminta rekan dosen dan mahasiswa di jurusan Desain Komunikasi Visual dari Universitas Tarumanagara, untuk mengadakan kegiatan yang bertujuan dalam memberikan pelatihan ketenagakerjaan guna mempersiapkan ABB spesifik dewasa ketika menghadapi dunia wirausaha/ UMKM. Dengan demikian, dibuatlah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang bertugas untuk menyelenggarakan aktivitas/ *workshop* yang dapat memberi pelatihan dan pengajaran keterampilan sebagai modal awal bagi ABB spesifik dewasa untuk masuk ke dunia UMKM.

Rumusan Masalah

Masih ditemukan kelompok ABB Spesifik Dewasa dalam Yayasan Peduli Anak Spesial yang masih belum memiliki pekerjaan. Karena inilah dibutuhkan sebuah kegiatan yang dapat memberikan pelatihan ketenagakerjaan bagi ABB Spesifik Dewasa dalam memaksimalkan potensinya untuk memasuki dunia Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

2. METODE PENELITIAN

Proses evaluasi kegiatan pelatihan pot gipsium didasarkan pada data kualitatif (data non-numerik) yang didapat dari metode observasi dan wawancara (*interview*). (Wibisono, 2019) Metode observasi dilakukan dengan mengamati jalannya pelaksanaan PKM pelatihan pot gipsium, sedangkan metode wawancara dilakukan dengan beberapa peserta/ partisipan dalam PKM. Data yang didapat kemudian dirangkum menjadi sebuah kesimpulan yang akan menjawab seberapa sukses kegiatan yang diadakan menurut tercapai atau tidaknya tujuan awal pelatihan bagi ABB spesifik dewasa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan keterampilan dalam PKM ini, diuraikanlah proses PKM dalam beberapa bagian, dimulai dari tahap perencanaan, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi akhir kegiatan.

A. Tahap Perencanaan Kegiatan PKM

Pada tahap ini, pencarian ide kegiatan dilakukan oleh pihak DKV Universitas Tarumanagara (UNTAR). Menurut permintaan YPAS, kegiatan ini memerlukan aktivitas pelatihan yang dapat memperkenalkan ide-ide baru untuk memulai UMKM ABB spesifik dewasa. Maka dari itu, ide pelatihan ini akan berbentuk *workshop* pembuatan produk yang dapat bernilai jual dengan modal kecil. Produk kerajinan ini juga harus mudah untuk dibuat agar ABB spesifik dewasa dapat menguasainya dengan cepat. Dari beberapa indikator di atas, dimulailah seleksi produk kerajinan yang dapat dibuat secara mandiri dengan modal yang kecil. Setelah menyeleksi produk di beberapa situs, ditemukan produk potensial yang dapat digunakan sebagai karya estetik sekaligus terapan, yakni pot. Pot tanaman sendiri juga marak dijadikan ide bisnis dan berpeluang menghasilkan keuntungan yang lumayan besar. (Amida, 2020) (Sunaryo, 2020)

Dengan berbagai bahan dasar dan bentuk yang ada, variasi pot yang bisa dijual dapat beragam tergantung tangan dan ide kreatif masing-masing individu. Harga yang dapat dibanderol juga beragam tergantung model dan tampilan akhirnya. Karya pot dapat digunakan untuk tujuan dekoratif sekaligus aplikatif. Selain digunakan untuk menyimpan tanaman, pot juga dapat digunakan untuk menyimpan purnak-pernik dan benda kecil lainnya. Untuk bahannya sendiri, terdapat berbagai alternatif yang ada di pasaran, mulai dari kaleng, porselen, plastik,

kayu, semen, tanah liat, dan masih banyak lagi. (Akhtari, 2021) Dari semua bahan yang ada, perlu dipilih kategori material yang mudah diolah dan didapatkan. Sehingga berdasarkan persyaratan yang ada, bahan gipsum-lah yang dipilih karena kelebihan yang dimiliki jika dibandingkan dengan bahan lain, seperti tidak perlu dipahat seperti kayu, tidak perlu dibakar dengan api seperti keramik dan kaca, serta terlihat lebih kokoh dan bernilai jual jika dibandingkan dengan plastik. Dengan demikian pada tahap perencanaan, ditentukanlah bahwa pelatihan dalam PKM akan mengajarkan peserta ABB spesifik dewasa dari YPAS tentang pembuatan pot berbahan gipsum yang bernilai jual.



Gambar 1. Sampel Pot Gypsum

Sumber: Dokumentasi Penulis

B. Tahap Persiapan Kegiatan PKM

Tahap persiapan meliputi percobaan pembuatan pot gipsum oleh pihak penyelenggara PKM, yakni dosen dan mahasiswa DKV UNTAR. Percobaan dilakukan untuk merancang tutorial yang tepat dalam membuat pot gipsum di waktu pelatihan yang terbatas (3 jam). Dalam pembuatannya, ditemukanlah bahan dan alat yang perlu dipersiapkan untuk pelatihan pembuatan pot gipsum. Adapun rincian alat dan bahan yang diperlukan ialah sebagai berikut:

1. Alat

- | | |
|--------------------------------------|---------------------|
| a. Cetakan 3D Bentuk Pot | h. Baut |
| Berbagai Bentuk + <i>Binder Clip</i> | i. Sarung Tangan |
| b. Timbangan | j. Balon Lateks |
| c. Kertas Amplas | k. Bor <i>Mixer</i> |
| d. Kuas | l. Gunting |
| e. Gelas Ukur | m. <i>Timer</i> |
| f. Gelas Plastik | n. Kain Lap |
| g. Sendok Plastik | |

2. Bahan

- a. Tepung Gypsum (120 gram)
- b. Tepung Semen Putih (400 gram)
- c. Minyak Goreng (secukupnya)
- d. Air (500 mL)



Gambar 2. Foto Alat dan Bahan
Sumber: Dokumentasi Penulis

Panduan pembuatan selanjutnya disusun dengan sistematis, jelas dan rinci guna mempermudah komunikasi dengan ABB spesifik dewasa dalam bentuk presentasi (.pptx). Setelah itu disiapkan pula tempat pelaksanaan serta alat dan bahan sesuai dengan jumlah peserta yang direncanakan akan hadir menurut data yang diberikan oleh YPAS, yakni sebanyak 20 orang. Media publikasi berupa spanduk, *Instagram Post*, dan *Instagram Story* juga dibuat oleh pihak DKV UNTAR untuk menyebarkan informasi PKM ke ABB spesifik yang sudah mendaftarkan diri pada YPAS.

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan PKM Pelatihan Pembuatan Pot Gypsum diadakan secara *offline* di Studio Kreatif Lantai 6, Gedung R, UNTAR 1 pada tanggal 3 Oktober 2022. Kegiatan akan dimulai dari pukul 10.00-13.00 WIB. Dalam pelaksanaan, tujuan inti dari kegiatan ialah memberikan kesempatan bagi semua peserta untuk mencoba membuat pot secara mandiri, serta memberikan sosialisasi mengenai pemahaman bahwa pot yang sedang mereka buat memiliki nilai dan dapat dijadikan sebagai ide untuk berusaha atau produktif di masa depan. Berikut ialah *rundown* dari PKM Pelatihan Pembuatan Pot Gypsum:

1. Pembukaan acara oleh perwakilan pelaksana PKM, yakni Pak Julius Andi Nugroho
2. Kata sambutan oleh Ketua YPAS, yakni Ibu Arini Soewarno
3. Penjelasan kegiatan dan tujuan kegiatan kepada peserta
4. Presentasi mengenai tutorial pembuatan, dibarengi dengan demo pembuatan oleh pelaksana PKM dan mahasiswa DKV UNTAR

5. Pengarahan tentang alat dan bahan yang tersedia di atas meja kepada peserta
6. Sesi praktik mandiri oleh peserta PKM
7. Waktu istirahat makan siang
8. Sesi praktik mandiri lanjutan oleh peserta PKM
9. Sesi wawancara bersama Ketua YPAS, Dekan FSRD UNTAR dan dua peserta PKM
10. Sesi foto bersama dan penutup

Kegiatan PKM dihadiri oleh 20 peserta, disertai dengan beberapa pembimbing dari YPAS. Pihak UNTAR sendiri terdiri dari dua dosen dan 6 mahasiswa/i. Kegiatan pelatihan pembuatan pot gipsium didominasi oleh aktivitas mandiri oleh peserta PKM, namun di beberapa tahap juga dibantu oleh dosen dan mahasiswa/i DKV UNTAR. Sebagai hasil akhir, masing-masing peserta berhasil membuat pot gipsium dalam waktu yang disediakan selama PKM.



Gambar 3. Cuplikan PKM Pelatihan Pot Gypsum untuk ABB Spesifik
Sumber: Dokumentasi Penulis

Berikut adalah *tutorial*/ prosedur pembuatan pot gipsium yang dilaksanakan tiap peserta dalam PKM:

1. Gunting ujung balon hingga menyisakan $\frac{3}{4}$ bagiannya, kemudian lebarkan balon dan masukkan inti cetakan ke dalamnya
2. Satukan bagian luar cetakan pot menggunakan klip penjepit kertas
3. Oleskan minyak sayur/pelumas di bagian dalam cetakan yang sudah disatukan
4. Letakkan baut/pemberat di tengah alas cetakan pot yang sudah diolesi minyak

5. Pakailah sarung tangan karet di kedua tangan dan timbang tepung gipsium serta semen putih dengan timbangan
6. Buat adonan semen putih di gelas ukur / measuring jug dan sisihkan
7. Campurkan gipsium yang sebelumnya sudah ditimbang pada adonan semen putih menggunakan bor mixer selama 30 detik
8. Alasi cetakan pot dengan selembar plastik dan tuang seluruh adonan akhir pot ke dalam cetakan
9. Segera rendam inti cetakan yang sudah dibungkus balon ke tengah adonan gipsium-semen putih dan tahan selama satu menit
10. Setelah 30 menit, buka cetakan pot dengan hati-hati dan bersihkan cetakan menggunakan kain lap, kemudian diamkan pot selama minimal 3 hari agar mengeras dengan sempurna

D. Tahap Evaluasi Kegiatan PKM

Tahap ini dilakukan setelah PKM dilaksanakan. Data dan hasil pelaksanaan dirangkum untuk menentukan keberhasilan pelatihan. Pada tahap evaluasi, hasil observasi dan wawancara selama PKM disimpulkan untuk membentuk pernyataan final mengenai penilaian kegiatan/ acara. Data evaluasi melalui metode observasi mencakup pengamatan suasana dan kondisi selama proses pelaksanaan PKM. Seberapa kondusif jalannya acara, tingkat pemahaman masing-masing peserta mengenai prosedur pembuatan pot, serta tingkat keberhasilan pembuatan pot dari masing-masing peserta. Berikut ialah rangkuman dari data observasi PKM pembuatan pot gipsium untuk ABB spesifik dewasa:

1. Secara keseluruhan, kegiatan pembuatan pot gipsium berjalan dengan lancar sesuai rundown. Masing-masing peserta mampu mengikuti arahan yang diberikan serta mampu bekerja sama dengan rekan ABB spesifik lain dalam membuat pot gipsiumnya.
2. Peserta PKM sudah memahami prosedur pembuatan pot gipsium, namun masih perlu diingatkan secara rutin di beberapa detail pembuatan, seperti ukuran air, tepung gipsium dan semen putih. Beberapa tahapan yang memerlukan tenaga lebih juga sulit dilakukan bagi ABB spesifik, khususnya ABB spesifik perempuan. Contoh tahap yang memerlukan tenaga lebih ialah proses melebarkan balon dan memasukkan inti cetakan ke dalamnya.
3. Peserta PKM dapat melaksanakan pelatihan dengan baik dan memiliki antusiasme tinggi selama proses pelaksanaannya. Hal ini terbukti dalam perhatian peserta yang tertuju penuh saat presentasi pembuatan pot. Saat sesi praktik mandiri, beberapa peserta juga aktif bertanya jika ada tahap pembuatan yang mereka lupakan/ tidak yakin. Setelah pot mereka selesai, ABB spesifik juga mengekspresikan emosi positif ketika pot gipsium mereka berhasil dibuat dengan baik. Beberapa peserta juga meminta izin untuk mempraktikkan ulang proses pembuatan pot gipsium secara mandiri (meminta izin untuk membuat pot gipsium yang lain). Pot gipsium yang gagal juga tidak membuat peserta putus asa, mereka langsung mengulang prosedur pembuatan dari awal.
4. Tingkat keberhasilan pembuatan pot masing-masing peserta tidak maksimal, namun cukup untuk memberi pemahaman dasar mengenai prosedur pembuatan pot. Keterbatasan jumlah cetakan pot, tingkat kesulitan cetakan yang variatif, kecerobohan/ *human error* dan keterbatasan waktu merupakan variabel yang menghambat keberhasilan pembuatan pot gipsium. Secara total, jumlah pot yang berhasil dibuat setelah waktu PKM berakhir (kurang lebih 2.5 jam jika dikurangi dengan waktu istirahat, presentasi dan pembukaan acara) mencapai setengah dari jumlah peserta.

Sedangkan berikut ialah data rangkuman wawancara dari 3 narasumber yang berkaitan dengan pelaksanaan PKM. Adapun pertanyaan yang diajukan seputar informasi pribadi, kesan dan pesan acara, serta keterkaitan acara dengan topik UMKM bagi ABB spesifik dewasa.

1. Narasumber Pertama (Peserta): Audrey Dmitry Elaine (31 tahun – Perempuan)
 - a. Narasumber menyatakan kegiatan PKM pembuatan pot gypsum sebagai pelatihan yang baru dan menarik, sebab kegiatan keterampilan semacam ini baru diikuti lagi oleh narasumber setelah sekian lama.
 - b. Narasumber menyatakan bahwa ia telah mengerti proses pembuatan pot gypsum dan mampu mempraktikkannya secara mandiri walaupun terdapat kendala kecil seperti tahap pemasangan balon ke inti cetakan.
 - c. Narasumber menyatakan bahwa ia mempelajari banyak keterampilan baru ketika membuat pot gypsum, diantaranya keterampilan dan ketelitian dalam menakar bahan serta kesabaran dalam beberapa tahap pembuatan. Kemampuannya dalam mempertimbangkan dan menyesuaikan jumlah adonan pot dengan ukuran wadah juga diuji dan dilatih.
 - d. Narasumber tertarik dengan ide pembuatan pot gypsum sebagai peluang UMKM, namun mengaku butuh banyak latihan agar dapat terbiasa dengan proses pembuatannya. Sehingga ide pembuatan pot gypsum baru akan dipakai apabila suatu saat narasumber telah menguasai pembuatan pot gypsum.
 - e. Narasumber puas dengan pelatihan, namun menyarankan untuk mengadakan pertemuan lanjutan sebab *workshop* singkat selama 3 jam tidak cukup untuk memantapkan keterampilan pembuatan pot gypsum.
2. Narasumber Kedua (Peserta): Muhammad Farhandi Haidar (24 tahun – Laki-Laki)
 - a. Narasumber merasa puas dengan PKM, ia juga merasa antusias selama proses pelaksanaannya.
 - b. Narasumber menyatakan sudah mengerti secara garis besar pembuatan pot, namun perlu belajar lebih lagi untuk memantapkan metode pembuatan di masa depan.
 - c. Narasumber menyatakan bahwa ada beberapa keterampilan baru yang didapatkan selama pelaksanaan PKM, yakni basic pembuatan pot gypsum cetak, ketelitian dalam hal takar-menakar bahan dan manajemen waktu yang terbatas.
 - d. Narasumber menyatakan bahwa ide pembuatan pot akan sangat berguna baginya dan rekannya yang merupakan ABB spesifik dewasa. Ia juga merasa terbantu dengan kegiatan ini dan menyatakan kemungkinan untuk mencoba ide UMKM pembuatan pot gypsum di masa depan.
 - e. Narasumber menyatakan keluhan mengenai keterbatasan waktu dan penjelasan prosedur. Menurutnya akan lebih baik jika durasi *workshop* dapat diperpanjang sebab proses pengeringan pot gypsum sendiri memakan waktu yang cukup lama. Narasumber juga menyarankan untuk terus mengulangi penjelasan tutorial pembuatan saat peserta memasuki sesi praktik mandiri. Hal ini menurutnya dapat membantu peserta untuk mengingat langkah pembuatan dan membuat mereka lebih memahami prosedur pembuatan.
3. Narasumber Ketiga (Ketua YPAS): Ibu Arini Soewarno
 - a. Narasumber menyatakan puas dengan jalannya acara. Narasumber juga merasa terharu dan senang sebagai orangtua yang memiliki anak berkesulitan belajar.

- b. Narasumber antusias dengan jalannya acara, menyatakan bahwa PKM ini membawa manfaat dan pelatihan yang memang sangat dibutuhkan oleh ABB spesifik dewasa yang kesulitan diterima oleh masyarakat luar dan masih dipandang berbeda/ spesial dari yang lain.
- c. Narasumber menyatakan kegiatan pelatihan ketenagakerjaan khusus bagi ABB spesifik merupakan komunitas yang tepat untuk membina ABB spesifik. Narasumber juga berharap bahwa kegiatan serupa dapat dilaksanakan dalam waktu dekat.
- d. Untuk keluhan acara, narasumber menyampaikan bahwa waktu PKM perlu diperpanjang agar peserta yakni ABB spesifik dewasa dapat lebih menguasai keterampilan pembuatan pot gipsium.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

PKM pembuatan pot gipsium melibatkan 8 pembimbing yang terdiri dari dosen dan mahasiswa/i DKV UNTAR, serta 20 peserta dari YPAS yang merupakan ABB spesifik dewasa. Kegiatan PKM dimulai dari pembukaan acara, penjelasan prosedur acara, penjelasan tahapan pembuatan dan penerapan/ praktik langsung oleh peserta secara mandiri diselingi oleh waktu istirahat makan siang. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 3 jam, mulai dari 10.00 WIB hingga 13.00 WIB di Studio Kreatif Lt.6 Gedung R, UNTAR 1.

Kegiatan PKM berlangsung dengan lancar, masing-masing peserta memiliki kesempatan yang sama untuk mencoba secara langsung dalam membuat pot berbahan semen putih dan gipsium. Langkah pembuatan juga dapat diikuti dengan baik oleh peserta, walaupun terkadang juga dibantu oleh pembimbing acara. Akan tetapi, masih ada beberapa hal yang bisa diperhatikan dan diperbaiki agar acara serupa dapat berjalan lebih baik lagi di masa yang akan datang. Adapun hal yang dimaksud ialah durasi pelatihan dan penjelasan materi. Untuk masalah durasi pelatihan, walaupun masing-masing peserta mendapat kesempatan sendiri ketika mempraktikkan pembuatan pot, tetapi akan lebih baik lagi jika waktu pelatihan bisa diperpanjang. Proses pembuatan pot memiliki berbagai tahapan yang mengonsumsi waktu, salah satunya tahapan saat menunggu adonan hingga kering di dalam cetakan. Ditambah lagi ketika ada peserta yang terpaksa memulai proses pembuatan pot dari awal karena pot sebelumnya gagal/ hancur. Oleh karena itu, untuk memperbesar peluang keberhasilan peserta dalam membuat pot gipsium di masa depan, akan lebih baik jika waktu pelatihan diperpanjang supaya peserta dapat leluasa mencetak pot gipsium tanpa diburu-burui oleh waktu dan lebih menguasai metode pembuatan pot gipsium.

Sedangkan untuk masalah penjelasan materi, disarankan untuk terus mengulangi materi prosedur pembuatan saat peserta mempraktikkan pencetakan pot. Sebab penjelasan yang hanya dilakukan di awal dinilai kurang maksimal, apalagi menanggapi sifat ABB spesifik yang mudah hilang fokus. Maka dari itu, diharapkan kepada pihak pembimbing dalam PKM untuk terus mengarahkan peserta selama proses pembuatan pot agar tidak banyak pot yang terbuang sia-sia dan peserta dapat lebih terarah saat mempraktikkan pembuatan pot gipsium. Selain kedua kendala tersebut, kegiatan PKM berhasil mengajarkan berbagai keterampilan dan kemampuan yang berguna bagi ABB spesifik dewasa ketika memasuki dunia UMKM, diantaranya sikap untuk teliti, tekun, sabar, bijak mengelola waktu dan pantang menyerah. Ide pembuatan pot sendiri juga memicu ide kreatif peserta yang sudah lama tidak membuat kerajinan tangan. Selain itu, respon peserta dan pihak YPAS juga positif terhadap PKM. Suasana antusias dapat dirasakan selama

proses PKM. Acara yang bertujuan untuk mengayomi dan memfasilitasi perkembangan serta pelatihan ABB spesifik juga sangat disarankan untuk terus diselenggarakan di masa depan. Sebab dari pihak Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) juga menganggap acara ini berguna dan diperlukan oleh ABB spesifik sebagai sarana improvisasi diri dan persiapan diri untuk masa depan sebagai pribadi dewasa yang mampu bertanggung jawab secara finansial.

Peserta sendiri juga menyatakan bahwa mereka senang dan puas dengan pelatihan pembuatan pot. Ide pembuatan pot ini juga dianggap berguna bagi mereka sebab berpotensi untuk dijadikan ide UMKM pribadi di masa depan. Mereka juga belajar banyak dan merasa produktif dari adanya kegiatan PKM pembuatan pot gipsium. Jika disimpulkan, maka acara PKM ini berhasil menjawab persoalan dan berhasil mencapai tujuan awal kegiatan, yakni memperkenalkan ide karya dan memberi pelatihan pembuatan karya yang dapat menjadi dasar usaha mandiri/UMKM. Sebagai tindak lanjut setelah PKM selesai dilaksanakan, perlu direncanakan pertemuan lanjutan mengenai proses pembuatan pot gipsium dan perencanaan kegiatan pelatihan serupa bagi ABB spesifik dewasa di waktu yang akan datang.

Ucapan Terima Kasih

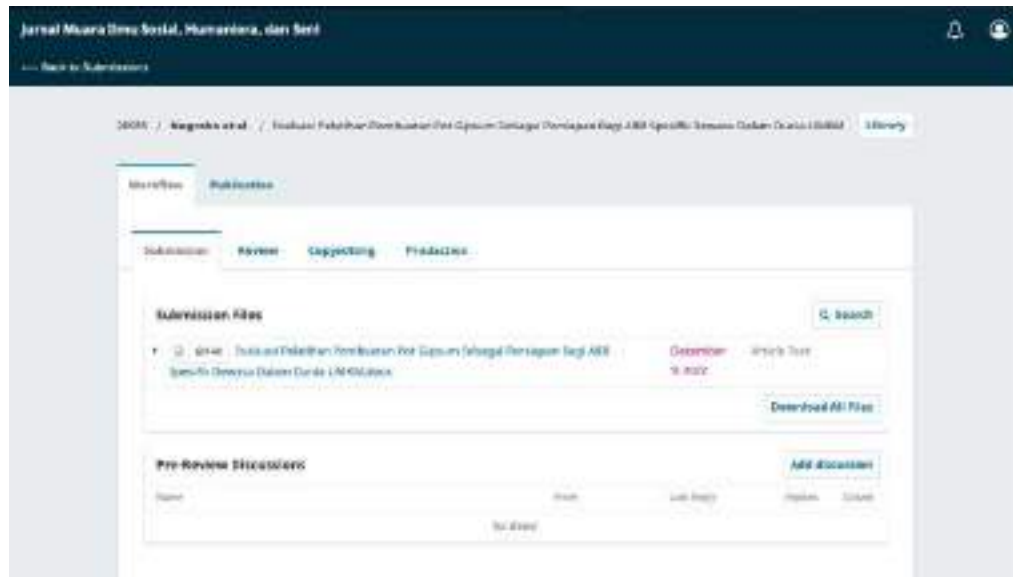
Jurnal ini tidak akan terwujud tanpa bantuan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan PKM *Workshop* Pembuatan Pot Gypsum. Maka dari itu, diucapkan terima kasih kepada Ibu Arini selaku Ketua YPAS yang sudi melakukan wawancara dengan tim DKV UNTAR dan selalu bersedia bekerja sama dengan UNTAR dalam berbagai kegiatan untuk ABB di YPAS dan Sekolah Talenta. Ada pula Audrey Demitry Elaine dan Muhammad Farhandi Haider yang telah membantu tim peneliti dalam menjadi narasumber wawancara untuk mengoleksi data mengenai evaluasi serta pesan kesan dari *workshop*. Terakhir, terima kasih kepada tim DKV FSRD UNTAR yang telah menyediakan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan acara *workshop* pembuatan pot gipsium.

REFERENSI

- Akhtari, S. (2021, Januari 16). *7 Pilihan Jenis Pot Tanaman Hias Beserta Kelebihan dan Kekurangannya*. Retrieved from popmama.com: <https://www.popmama.com/life/home-and-living/syafira-akhtari/pilihan-jenis-pot-tanaman-hias-beserta-kelebihan-dan-kekurangannya>
- Amida, Y. A. (2020, November 12). *Bisnis Rumahan Pot Tanaman Hias Laris, Keuntungan Tembus Rp70 Juta Saat Pandemi*. Retrieved from Haibunda.com: <https://www.haibunda.com/moms-life/2020112143850-76-173112/bisnis-rumahan-pot-tanaman-hias-laris-keuntungan-tembus-rp70-juta-saat-pandemi>
- Annisa, S., Khansa, F., Putra, B. A., Utama, H. P., & Faqihudin, A. (2013, Oktober 15). *USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA PRODIMAN "Program Pemberdayaan Difabel Perajin Mainan"*. Retrieved from Academia.edu: https://www.academia.edu/5394992/i_i_USULAN_PROGRAM_KREATIVITAS_MAHASISWA_PRODIMAN_Program_Pemberdayaan_Difabel_Perajin_Mainan
- Asmayani, N. (2019). *ANALISIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI WANITA TAWAR SEJUK KABUPATEN GAYO LUES*. Medan: FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA.

- Azis, I. S., Amlayasa, A. A., & Ganawati, N. (2021). PKM PENYANDANG DISABILITAS MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PEMBUATAN ANEKA KUE DI YAYASAN BHAKTI SENANG HATI, GIANYAR. *Dharma Jnana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNMAS Denpasar*, 96-104.
- Nurhan, H. (2020, April 8). 5 Alasan Logis Mengapa Kunci Kedewasaan Adalah Bertanggung Jawab. Retrieved from IDN Times: <https://www.idntimes.com/life/inspiration/tenda-bersajak-nations/alasan-logis-mengapa-kunci-kedewasaan-adalah-bertanggung-jawab-clc2-1?page=all>
- Solek, P. (2015). MENGENAL KESULITAN BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR SPESIFIK. *Proseding Seminar Nasional PGSD UPY dengan Tema Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar ketika Murid Anda seorang Disleksia* (pp. 3-6). Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Sunaryo, A. (2020, Desember 16). Menangkap Peluang Bisnis Pot Semen di Tengah Pandemi . Retrieved from lampost.co: <https://m.lampost.co/berita-menangkap-peluang-bisnis-pot-semen-di-tengah-pandemi.html>
- Trisna, W. (2022, April 4). 5 Perbedaan Passive Income Dan Active Income. Retrieved from Vocasia: <https://vocasia.id/blog/perbedaan-income-passive-dan-active/#:~:text=Active%20income%20hanya%20dapat%20diperoleh,tidak%20melakukan%20pekerjaan%20secara%20aktif>
- Wibisono, A. (2019, Maret 6). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. Retrieved from Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>

Lampiran 4 Bukti pendaftaran jurnal



Lampiran 4 Poster Research Week



PELATIHAN MEMBUAT POT DEKORATIF SEBAGAI PERSIAPAN ABB SPESIFIK DEWASA DALAM DUNIA UMKM

Julius Andi Nugroho, 0331077101, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara
Cavin Joo Dauneearon, 625190037, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara
Rini Crisanti, 625190021, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara
Irene Can, 625190024, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara
Calvin SetiawanTanuweta, 625190035, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara



Pendahuluan

Istilah 'Kesulitan Belajar Spesifik' menunjukkan suatu kondisi dimana individu tersebut mengalami kesulitan yang signifikan dalam beberapa area perkembangan tertentu dalam kehidupannya, meliputi bidang-bidang akademis. Karena alasan tersebut, peluang yang dimiliki kaum ABB spesifik untuk mendapatkan pekerjaan formal sangatlah sedikit. Maka dari itu, lebih memungkinkan untuk melakukan wirausaha mandiri, salah satunya UMKM.

Metode

Proses kegiatan pelatihan pot dekoratif didasarkan pada data kualitatif (data non-numerik) yang didapat dari metode observasi dan wawancara (*interview*). Metode observasi dilakukan dengan mengamati jalannya pelaksanaan PKM pelatihan pot dekoratif, sedangkan metode wawancara dilakukan dengan beberapa peserta/ partisipan dalam PKM.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan diadakan pada diadakan secara *offline* di Studio Kreatif UNTAR pada tanggal 3 Oktober 2022 pukul 10.00-13.00 WIB. Para ABB spesifik dapat mencoba membuat pot secara mandiri. Modul dan tutorial panduan sudah disiapkan dan dikirimkan kepada para peserta sebelum acara dimulai. Luarnya terdiri dari: modul, jurnal, HKI video tutorial dan kegiatan.

Julius@fsrd.untar.ac.id

Kegiatan pelatihan pembuatan pot dekoratif didominasi oleh aktivitas mandiri oleh peserta PKM, namun di beberapa tahap juga dibantu oleh dosen dan mahasiswa/ DKV UNTAR. Sebagai hasil akhir, masing-masing peserta berhasil membuat pot dekoratif dalam waktu yang disediakan selama PKM.



Gambar 1. Penjelasan langkah dan praktek cara pembuatan pot



Gambar 2. ABB terlibat langsung dalam proses menarik bahan



Gambar 3. Pembuatan pot yang dilaksanakan oleh semua ABB



Gambar 4. Hasil karya pot ABB Spesifik

Kesimpulan

Acara PKM ini berhasil menjawab persoalan dan berhasil mencapai tujuan awal kegiatan, yakni memperkenalkan ide karya dan memberi pelatihan pembuatan karya yang dapat menjadi dasar usaha mandiri/ UMKM. Sebagai tindak lanjut setelah PKM selesai dilaksanakan, perlu direncanakan pertemuan lanjutan mengenai proses pembuatan pot dekoratif dan perencanaan kegiatan pelatihan serupa bagi ABB spesifik dewasa di waktu yang akan datang.

Ucapan Terima Kasih

Kami berterima kasih kepada Jap Tji Beng, PhD direktur PPKM UNTAR, Dr Kurnia Setiawan selaku dekan FSRD UNTAR yang mendukung kegiatan ini. Terima kasih kepada Ibu Arini sebagai ketua YPAS dan pak Yuli kepala sekolah Talenta.

Referensi

Asmayani, N. (2019). Analisis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) dalam penyajian laporan keuangan pada koperasi wanita tawar sejuk kabupaten gayo lues. Medan: Fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sumatera utara.

Azis, I. S., Amlayasa, A. A., & Ganawati, N. (2021). Pkm penyandang disabilitas melalui pelatihan kewirausahaan pembuatan aneka kue di yayasan bhakti senang hati, ganyar. Dharma Jnana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNMAS Denpasar, 96-104.

Solek, P. (2015). Mengenal kesulitan belajar dan kesulitan belajar spesifik. Prosiding Seminar Nasional PGSD UPY dengan Tema Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar ketika Murid Anda seorang Disleksia (pp. 3-6). Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.

Lampiran 5 Sertivikat



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Kode Sertifikat : No. 057-DK/FSRD-UNTAR/IX/2022

Salsabila Zaizafa

atas partisipasinya sebagai PESERTA dalam
'Aneasi Pot Berbahari Gypsum dan Semen Putih bagi UMKH ABB'
yang telah diselenggarakan pada tanggal 03 Oktober 2022



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Ternate



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Kode Sertifikat : No. 057-DK/FSRD-UNTAR/IX/2022

Anindita Lambok Christy

atas partisipasinya sebagai PESERTA dalam
'Aneasi Pot Berbahari Gypsum dan Semen Putih bagi UMKH ABB'
yang telah diselenggarakan pada tanggal 03 Oktober 2022



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Ternate



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Kode Sertifikat : No. 057-DK/FSRD-UNTAR/IX/2022

Annur Glaresidea Duryat

atas partisipasinya sebagai PESERTA dalam
'Aneka Pot Berbahas Gypsum dan Semen Putih bagi UMKH ASB'
yang telah diselenggarakan pada tanggal 03 Oktober 2022



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Terasanegara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Kode Sertifikat : No. 057-DK/FSRD-UNTAR/IX/2022

Atha Trianda Ramadhan

atas partisipasinya sebagai PESERTA dalam
'Aneka Pot Berbahas Gypsum dan Semen Putih bagi UMKH ASB'
yang telah diselenggarakan pada tanggal 03 Oktober 2022



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Terasanegara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Kode Sertifikat : No. 057-DK/FSRD-UNTAR/IX/2022

Audrey Demitry Elaine

atas partisipasinya sebagai PESERTA dalam
'Aneka Pot Berbahay Gypsum dan Semen Putih bagi UMMK ABB'
yang telah diselenggarakan pada tanggal 03 Oktober 2022



Dr. Kurnia Setiawan
Dehan Potulisan Seni Rupa dan Desain
Universitas Ternate



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Kode Sertifikat : No. 057-DK/FSRD-UNTAR/IX/2022

David Sebastian

atas partisipasinya sebagai PESERTA dalam
'Aneka Pot Berbahay Gypsum dan Semen Putih bagi UMMK ABB'
yang telah diselenggarakan pada tanggal 03 Oktober 2022



Dr. Kurnia Setiawan
Dehan Potulisan Seni Rupa dan Desain
Universitas Ternate



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Kode Sertifikat : No. 057-DK/FSRD-UNTAR/IX/2022

Johanes Didi Arnady

atas partisipasinya sebagai PESERTA dalam
'Aneka Pot Berbahas Gypsum dan Semen Putih bagi UMKH ABB'
yang telah diselenggarakan pada tanggal 03 Oktober 2022



Dr. Kurnia Setiawan
Dehan Publikasi, Seni Rupa dan Desain
Universitas Ternate



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Kode Sertifikat : No. 057-DK/FSRD-UNTAR/IX/2022

Joshua Sebastian Yaputra

atas partisipasinya sebagai PESERTA dalam
'Aneka Pot Berbahas Gypsum dan Semen Putih bagi UMKH ABB'
yang telah diselenggarakan pada tanggal 03 Oktober 2022



Dr. Kurnia Setiawan
Dehan Publikasi, Seni Rupa dan Desain
Universitas Ternate



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Kode Sertifikat : No. 057-DK/FSRD-UNTAR/IX/2022

Kenny Winarya

atas partisipasinya sebagai PESERTA dalam
'Kreas! Pot Berbahas Gypsum dan Semen Putih bagi UMMK ABB'
yang telah diselenggarakan pada tanggal 03 Oktober 2022



Dr. Kurnia Setiawan
Dehan Pabukan Seni Rupa dan Desain
Universitas Terasanegara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Kode Sertifikat : No. 057-DK/FSRD-UNTAR/IX/2022

Kevin Eza Wibowo

atas partisipasinya sebagai PESERTA dalam
'Kreas! Pot Berbahas Gypsum dan Semen Putih bagi UMMK ABB'
yang telah diselenggarakan pada tanggal 03 Oktober 2022



Dr. Kurnia Setiawan
Dehan Pabukan Seni Rupa dan Desain
Universitas Terasanegara





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Kode Sertifikat : No. 057-DK/FSRD-UNTAR/IX/2022

Cavin Joo Dauneeaaroon

atas partisipasinya sebagai **MODERATOR** dalam
"Kreasi Pot Berbahan Gipsam dan Semen Putih bagi UMKM ABB"
yang telah diselenggarakan pada tanggal **03 Oktober 2022**



Dr. Kurnia Setiawan

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Kode Sertifikat : No. 057-DK/FSRD-UNTAR/IX/2022

Irine Can

atas partisipasinya sebagai **MODERATOR** dalam
"Kreasi Pot Berbahan Gipsam dan Semen Putih bagi UMKM ABB"
yang telah diselenggarakan pada tanggal **03 Oktober 2022**



Dr. Kurnia Setiawan

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara



Lampiran 6 Hak Cipta


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202284950, 7 November 2022

Pencipta

Nama : Julius Andi Nugroho
Alamat : Jl Kelapa Puan XXV AK5 No10, RT003, RW010, Pakulon Barat, Kelapa Dua, Tangerang, BANTEN, 15810
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Julius Andi Nugroho
Alamat : Jl Kelapa Puan XXV AK5 No10, RT003, RW010, Pakulon Barat, Kelapa Dua, Tangerang, BANTEN, 15810
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Jurnal
Judul Ciptaan : Evaluasi Pelatihan Keterampilan Pembuatan Pot Gypsum Sebagai Persiapan UMKM Bagi ABB Spesifik Dewasa Dari YPAS

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 7 November 2022, di Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000400694

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Pencatatan:
Tidak ada pemohon pencatatan ini yang tidak sesuai dengan standar pencatatan. Mendaftar yang tidak sesuai akan mendapat penolakan pencatatan.

Lampiran 7 Link Video Tutorial

<https://drive.google.com/file/d/1wvLTY4c37YTlyTT79YVvK4Pq7Jf7G9/view?usp=sharing>

Lampiran 8 Link Video Kegiatan

<https://drive.google.com/file/d/1mxHvGF1pIG59hWYZM0ESuYblhlECbQcY/view?usp=sharing>

MODUL



TEKNIK MEMBUAT POT CANTIK DARI GIPSUM DAN SEMEN PUTIH

Disusun oleh:

Ketua Tim

Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds. 0331077101

Anggota:

Irine Can - 625190024

Rini Cristanti – 625190021

**Desain Komunikasi Visual
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara
Jakarta
November, 2022**

MEMBUAT KREASI POT DARI GIPSUM DAN SEMEN PUTIH



Estimasi Waktu Pembuatan : 30 menit
Estimasi pengeringan minimal: 3 hari

Alat dan Bahan:

- Semen Putih



- Air



- Gypsum



- Kuas Besar



- Cetakan Pot + *Binder Clip* Besar



- Gelas Ukur / *Measuring Jug*



- Timbangan



- Amplas dengan tekstur kasar dan halus



- Sendok Plastik



- Gelas Plastik



- Sarung Tangan Sekali Pakai



- Balon *latex*



- Bor *Mixer*



- Gunting



- Minyak Pelumas



- *Cutter*



- Baut



- Wadah Plastik



- *Timer*

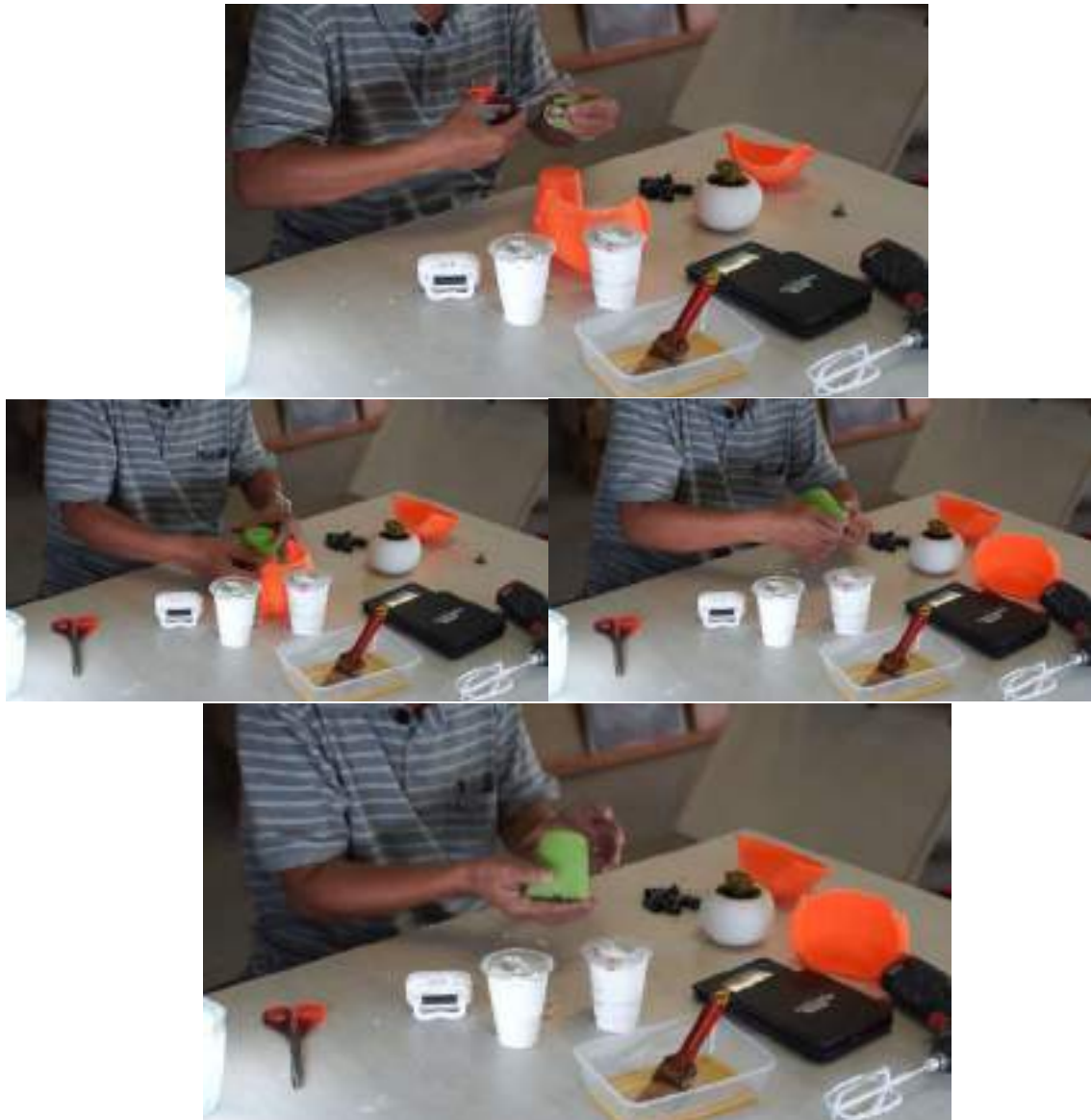


- Kain Lap



Langkah Pembuatan :

1. *Gunting ujung balon hingga menyisakan $\frac{3}{4}$ bagiannya, kemudian lebarkan balon dan masukkan inti cetakan ke dalamnya*



Siapkan peralatan dan bahan terlebih dahulu. **Awali langkah pembuatan dengan pemakaian sarung tangan agar tangan tetap bersih.** Kemudian ambil satu balon *latex* dan gunting ujung balon sepanjang 3-4 cm dari lubang balon. Ujung balon yang digunting langsung dibuang, menyisakan balon *latex* dengan lubang yang lebih besar dari sebelumnya. **Lebarkan balon yang sudah digunting hingga muat ke gelas inti cetakan.** **Tarik balon dengan kuat dan hati-hati hingga balon *latex* membungkus seluruh inti cetakan dengan sempurna.**

2. *Satukan bagian luar cetakan pot menggunakan klip penjepit kertas*



Sehabis membungkus gelas dengan balon *latex*, sisihkan. Selanjutnya ambil bagian luar cetakan pot yang terbagi menjadi dua bagian, kemudian dekatkan kedua tepinya hingga membentuk wadah pot utuh. **Pastikan kedua bagian cetakan berada di posisi yang benar dan sejajar, kemudian ambil klip penjepit kertas (*binder clip*) berukuran besar. Jepit sisi luar cetakan dengan erat.** Lakukan langkah ini sambil memegang cetakan luar dengan tangan agar cetakan tidak bergeser dari tempatnya. Jepit 2 *binder clip* di masing-masing sisi kiri dan kanan cetakan, sehingga total *binder clip* yang dipakai berjumlah 4 buah.

3. Oleskan minyak sayur/pelumas di bagian dalam cetakan yang sudah disatukan



Setelah memastikan cetakan luar pot telah terjepit dengan baik, ambil kuas besar dan wadah yang sudah berisi pelumas. **Celupkan ujung kuas ke dalam pelumas dan oleskan secara merata pada bagian dalam cetakan pot.** Jika minyak pelumas di kuas sudah habis, celupkan kembali ke wadah pelumas. Lakukan proses ini hingga bagian dalam cetakan terlapisi dengan minyak pelumas secara menyeluruh. Pelumas ini berguna agar bagan semen ini tdk menempel pada cetakan.

4. Pembuatan lubang saluran pot, letakkan baut/pemberat di tengah alas cetakan pot yang sudah diolesi minyak



Setelah mengolesi cetakan dengan minyak sayur, **ambil baut/pemberat yang sudah disiapkan dan letakkan di tengah dasar pot.** Baut/pemberat akan membuat lubang di alas pot sebagai celah keluar air bagi tanaman nantinya.

5. Pakailah sarung tangan karet di kedua tangan dan timbang gipsum serta semen putih dengan timbangan





Sisihkan cetakan pot yang sudah diolesi minyak sayur. **Selanjutnya, pakailah sarung tangan untuk menjaganya tetap bersih dari semen putih dan gipsum.** Kemudian, nyalakan timbangan dan letakkan wadah kosong di atas timbangan. Angka pada timbangan akan menunjukkan berat wadah, selanjutnya tekan tombol *reset* agar angka timbangan kembali ke nol (0.0 gram). Kemudian masukkan perlahan tepung gipsum ke dalam wadah kosong yang berada di atas timbangan menggunakan sendok plastik. **Terus masukkan tepung gipsum hingga angka di alat timbangan menjadi 120.0** (seratus dua puluh gram).

Jika gipsum sudah selesai ditimbang, angkat wadah berisi gipsum dari timbangan. Kemudian letakkan wadah plastik kosong lain dan tekan kembali tombol *reset* pada timbangan agar angka kembali ke nol (0.0 gram). Kemudian masukkan perlahan tepung semen putih ke dalam wadah kosong yang berada di atas timbangan menggunakan sendok plastik. **Terus masukkan tepung semen putih hingga angka di alat timbangan menjadi 400.0** (empat ratus gram). (tergantung ukuran besarnya pot)

6. *Buat adonan semen putih di gelas ukur / measuring jug dan sisihkan*





Setelah menimbang tepung gipsum dan tepung semen putih, sisihkan wadah berisi tepung gipsum di tempat lain. **Selanjutnya tuang air ke dalam gelas ukur besar hingga mencapai garis 500 ml. Kemudian, ambil wadah yang berisi tepung semen putih sebanyak 400.0 gram dan masukkan perlahan ke dalam air.**

Setelah itu, ambillah bor *mixer* dan masukkan ke dalam gelas ukur besar berisi campuran air + tepung semen putih. Nyalakan bor *mixer* dan campur rata adonan semen putih dengan gerakan memutar hingga tidak ada gumpalan tepung semen putih yang terlihat. Lakukan tahap ini selama 1-2 menit.

7. Campurkan gipsum yang sebelumnya sudah ditimbang pada adonan semen putih menggunakan bor mixer selama 20 detik



Setelah membuat campuran semen putih, tahap selanjutnya ialah pembuatan adonan akhir pot, yakni mencampur adonan semen putih dengan tepung gipsum 120.0 gram yang disisihkan tadi. **Namun sebelum mencampur adonan semen putih dengan gipsum, nyalakan *timer* terlebih dahulu.** Kemudian segera masukkan gipsum ke dalam adonan semen putih dan langsung campur menggunakan bor *mixer*.

Tahap ini perlu dilakukan dengan cepat karena saat gipsum bercampur dengan semen putih, adonan akan mulai mengental dan menjadi padat. Campur adonan dengan gerakan memutar menggunakan bor *mixer* secara merata selama kurang lebih **30 detik**. Sambil mencampur, sesekali perhatikan *timer* agar waktu tidak terlewat.

8. *Alasi cetakan pot dengan selembar plastik dan tuang seluruh adonan akhir pot ke dalam cetakan*



Setelah mencampur adonan akhir pot selama 20 detik, matikan bor *mixer*. **Segera ambil cetakan pot yang sudah dialasi plastik dan tuang adonan akhir pot secara perlahan ke dalam cetakan (usahakan agar baut/pemberat yang ada di tengah alas pot tetap berada pada tempatnya).** Saat menuang, akan ada sedikit adonan akhir pot yang bocor ke luar dari celah cetakan, namun tak perlu khawatir, sebab alas plastik akan mencegahnya mengalir lebih jauh.

Lakukan tahap ini dengan cepat dan hati-hati! Tuang seluruh adonan pot ke dalam cetakan, jangan sampai masih ada sisa adonan di dalam gelas ukur besar. Tepuk-tepuk gelas ukur agar sisa adonan dapat keluar dengan maksimal.

9. Segera rendam inti cetakan yang sudah dibungkus balon ke tengah adonan gipsu-semen putih dan tahan selama satu menit



Setelah menuang semua adonan ke dalam cetakan, **ambil inti cetakan yang sebelumnya telah dibungkus balon dan tekan ke tengah adonan gipsu hingga terendam.** Inti cetakan hanya dapat direndam hingga ke kedalaman tertentu, sebab inti cetakan akan bersentuhan dengan sekrup/pemberat yang sudah diletakkan di tengah alas pot. **Tahan**

posisi ini dengan tangan selama satu menit dan pastikan inti cetakan tetap berada di **tengah pot**. Setelah satu menit, tangan kita sudah bisa dilepas karena adonan sudah cukup keras untuk menahan inti cetakan agar tidak bergeser ke tempat lain.

Sisa adonan yang luber di bibir pot dapat dirapikan dengan tangan. Buanglah adonan yang berlebih dan muluskan tepi pot hingga permukaannya rata. **Kemudian, reset-lah timer dan tunggu potnya kering sampai angka pada timer menunjukkan 30:00.**

10. Setelah 30 menit, buka cetakan pot dengan hati-hati dan bersihkan cetakan menggunakan kain lap, kemudian diamkan pot selama minimal 3 hari agar mengeras dengan sempurna









Setelah 30 menit berlalu, cetakan sudah boleh dilepas, namun **tahap ini perlu dilakukan dengan hati-hati sebab pot masih belum mengeras dengan sempurna. Pertama-tama gunakan tangan/gunting untuk merobek balon yang berada di inti cetakan.** Robek dan tarik balon hingga bagian atas inti cetakan tidak tertutup balon. **Kemudian tarik inti cetakan dari pot secara perlahan.** Setelah itu, lepaskan *binder clip* dan gunakan *cutter*/tangan untuk memisahkan bagian luar cetakan. Lepaskan bagian luar cetakan satu per satu dan terlihatlah pot gipsium yang sudah tercetak dengan rapi. Apabila ada bagian pot yang tidak rapi, kamu bisa menggunakan jarimu untuk membentuk dan menghaluskan permukaan pot.

Setelah pot gipsium terbentuk, pot masih perlu dibiarkan selama minimal 3 hari agar bisa mengeras sempurna. Letakkan pot di tempat yang kering dan berangin agar proses pengeringan dapat berjalan dengan lancar. **Adapun untuk cetakan pot yang habis dipakai, dapat segera dilap dengan kain agar sisa adonan gipsium-semen putih dapat terlepas dari cetakan.** Sisa balon yang menempel pada inti cetakan juga harus dilepas. Setelah dibersihkan, cetakan pot pun bisa digunakan kembali.

11. Setelah didiamkan selama minimal 3 hari, amplas pot gipsu hingga permukaannya halus



Setelah didiamkan selama 3 hari, pot gipsu sudah siap dan padat dengan sempurna. Tahap selanjutnya ialah tahap *finishing*. **Pertama-tama pakailah sarung tangan terlebih dahulu agar tangan kita tidak kotor terkena debu gipsu .** Mulailah dengan mengamplas pot terlebih dahulu dengan amplas bertekstur kasar agar permukaan pot yang tidak rata menjadi lebih halus. **Lalu haluskan lagi permukaan pot dengan amplas bertekstur halus** agar permukaan pot menjadi mulus sempurna.

Pot yang sudah diampelas kemudian dicuci bersih menggunakan air agar semua debu yang menempel bisa hilang. Lap permukaan pot dengan kain agar dapat mengering dengan cepat.

Dan akhirnya, pot gipsu -semen putih yang estetik pun sudah jadi!